

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKAKTIFAN IBU
BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA
PADANG KLENGKECAMATAN TEUNOM
KABUPATEN ACEH JAYA
TAHUN 2018**

SKRIPSI

**MONARITA
1701032607**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKAKTIFAN IBU
BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA
PADANG KLENGKECAMATAN TEUNOM
KABUPATEN ACEH JAYA
TAHUN 2018**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi D4 Kebidanan dan Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb)**

Oleh:

**MONARITA
1701032607**



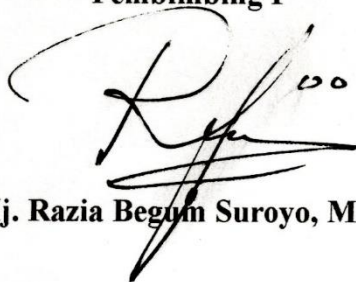
**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor yang Berhubungan dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018
Nama Mahasiswa : Monarita
Nomr Induk Mahasiswa : 17010322607
Program Studi : D4 Kebidanan

Menyetujui
Komisi Pembimbing
Medan, 26 November 2018

Pembimbing I



(Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Si, M.Kes)

Pembimbing II



(Nuriah Arma, SST, M.Keb)

Fakultas Farmasi dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia

Dekan,



(Darwin Syamsul, S.Si., M.Si., Apt.)
NIDN. 0125096001

Telah diuji pada tanggal : 26 November 2018

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes

Anggota : 1. Nuriah Arma, SST, M.Keb

2. Novy Ramini Harahap, SST., M.Keb.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb.) di Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah tim penguji.
3. Isi Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, 26 November 2018

Yang membuat pernyataan



(Monarita)

1701032607

ABSTRACT

THE RELATED FACTORS OF PASSIVE MOTHER IN POSYANDU ACTIVITIES IN DESA PADANG KLENG SUB-DISTRICT TEUNOM ACEH JAYA DISTRICT 2018

MONARITA
1701032607

Data from the World Health Organization (WHO) shows 18% of toddlers in developing countries experience underweight. Based on interviews conducted by researchers from 10 mothers who have toddlers there were 6 mothers who were not actively bringing their children to Posyandu because mothers were busy working outside home, Less support from the family (husband / grandmother). The purpose of the study to determine the related factors of passive mother to children in Posyandu activities in Desa Padang Kleng , Teunom District, Aceh Jaya District in 2018.


The research design used a cross-sectional approach to analytic design. Population of 100 mothers of toddlers. Sample Total Population. Using primary and secondary and tertiary data. Univariate and bivariate analysis.

The results of the research of good knowledge mothers were 40 people (40.0%) active Posyandu activities as many as 26 people (26.0%). The chi-square test results $p = 0.001 < 0.005$. High educated mothers 43 people (43.0%) active 25 people (25.0%). The results of the chi-square test $p = 0.220 > 0.005$. IRT working mothers 66 people (66.0%) active 34 people (34.0%). The chi-square test results $p = 0.511 > 0.005$. Based on the results of the study, mothers with good knowledge but were not active in Posyandu activities (14.0%).

The conclusions of this study indicated that education and employment do not have a relationship with maternal inactivity among toddlers in posyandu activities in Padang Kleng Village, Teunom District, Aceh Jaya Regency in 2018. It is expected that Health Workers will always provide information through information about Posyandu benefits so mothers can be more active in Posyandu activities.

Keywords: Knowledge, Education, Employment, Attitude, and Family Support Inactivity of Mother Toddler in Posyandu Activities

References: Books: 9, Internet: 7, Journal: 11 Year 2000-2017

The legitimate Right By :

Helvetia Language Center

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKAKTIFAN IBU BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

MONARITA
1701032607

Data dari *World Health Organization* (WHO) menunjukkan 18% Balita di negara berkembang mengalami *underweight*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dari 10 ibu yang memiliki balita terdapat 6 ibu tidak aktif membawa balitanya ke Posyandu dikarenakan ibu sibuk bekerja di luar rumah, tidak ada dukungan dari keluarga (suami/nenek). Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

Penelitian menggunakan desain *analitik* pendekatan *crosssectional*. Populasi 100 ibu balita. Sampel *Total Population*. Menggunakan data primer dan sekunder dan tertier. Analisa univariat dan bivariat.

Hasil penelitian ibu berpengetahuan baik sebanyak 40 orang (40,0%) aktif kegiatan Posyandu sebanyak 26 orang (26,0%). Hasil uji *chi-square* $p = 0,001 < 0,005$. Ibu yang berpendidikan tinggi 43 orang (43,0%) aktif 25 orang (25,0%). Hasil uji *chi-square* $p = 0,220 > 0,005$. Ibu pekerjaan IRT 66 orang (66,0%) aktif 34 orang (34,0%). Hasil uji *chi-square* $p = 0,511 > 0,005$. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ibu dengan pengetahuan baik tetapi tidak aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak (14,0%).

Kesimpulan penelitian ini adalah pendidikan dan pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018. Diharapkan bagi Tenaga Kesehatan senantiasa memberikan informasi melalui penyuluhan tentang manfaat Posyandu sehingga ibu dapat lebih aktif dalam kegiatan Posyandu.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu

Sumber Pustaka: Buku : 9, Internet : 7, Jurnal : 11 Tahun 2000-2017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) pada program studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum di Institut Kesehatan Helvetia. Adapun judul penelitian ini **“Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca.

Dalam pembuatan Skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan, akan tetapi berkat bimbingan, dukungan dari berbagai pihak, maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini sebagaimana mestinya. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc, M.Kes, selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Iman Muhammad, SE, S.Kom, MM, M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetia.
3. Dr. Ismail Effendi, M.Si, selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
4. Darwin Syamsul, S.Si, M.Si, Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
5. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T, M.Keb, selaku Ketua Program Studi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia.
6. Nuriah Arma, SST, M.Kes, selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Novy Rahmini Harahap, SST, M.Keb, selaku dosen Penguji III Dalam Sidang Seminar Skripsi.
8. Seluruh Dosen Program Studi D4 kebidanan yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua tercinta Ayahanda, dan Ibunda yang telah banyak memberikan motivasi, moril, materi dan doa yang tiada hentinya selama ini.
10. Rekan-rekan mahasiswi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia yang saling memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan

Medan, 26 November 2018

MONARITA
1701032607

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Monarita
Nim : 1701032607
Tempat/ tgl. Lahir : Medan, 07 Juli 1979
Agama : Islam
Anak Ke : 4 dari 4 Bersaudara
Alamat : Dusun Pemuda Desa Padang Kleng,
Kec. Teunom Kab. Aceh Jaya

B. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah : Alm. Ibrahim
Pekerjaan : -
Ibu : Hj. Nursimah
Pekerjaan : Pensiunan
Alamat : Dusun Pemuda Desa Padang Kleng,
Kec. Teunom Kab. Aceh Jaya

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 1986-1992 : Pendidikan SD Impres Desa Padang Kleng
2. Tahun 1992-1995 : SLTP Negeri 1 Teunom
3. Tahun 1995-1998 : SPK Muhammadiyah Banda Aceh
4. Tahun 2000-2003 : D3 Akademi Kebidanan
Yayasan Pendidikan Mona Banda Aceh

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	
PANITIA PENGUJI SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu	10
2.2. Telaah Teori	11
2.2.1. Defenisi Posyandu	11
2.2.2. Tujuan Posyandu	13
2.2.3. Sasaran Posyandu	14
2.2.4. Fungsi Posyandu	14
2.2.5. Manfaat Posyandu	14
2.2.6. Jenjang Posyandu	15
2.2.7. Kegiatan Utama Posyandu	16
2.2.8. Jenis-Jenis Imunisasi	18
2.2.9. Efek Samping Imunisasi.....	18
2.2.10. Gizi	20
2.2.11. Masalah Posyandu	22
2.2.12. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu	24
2.2.13. Kerangka Teori.....	33
2.3. Hipotesis Penelitian	34

BAB III	METODE PENELITIAN	36
3.1.	Desain Penelitian.....	36
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.2.1.	Lokasi Penelitian.....	36
3.2.2.	Waktu Penelitian	36
3.3.	Populasi dan Sampel	37
3.3.1.	Populasi Penelitian.....	37
3.3.2.	Sampel Penelitian.....	37
3.4.	Kerangka Konsep	37
3.5.	Definisi Operasional Dan Aspek Pengukuran.....	38
3.5.1.	Definisi Operasional.....	38
3.5.2.	Aspek Pengukuran	39
3.6.	Metode Pengumpulan Data	40
3.6.1.	Jenis Data	40
3.6.2.	Teknik Pengumpulan Data	40
3.6.3.	Uji Validitas dan Reliabilitas	40
3.7.	Metode Pengolahan Data	44
3.8.	Analisa Data	45
3.8.1.	Analisis Univariat.....	45
3.8.2.	Analisis Bivariat.....	45
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
4.1.1.	Sejarah Desa Padang Kleng	46
4.1.2.	Letak Demografi	46
4.1.3.	Keadaan Sosial	47
4.2.	Hasil Penelitian	48
4.2.1.	Analisa Univariat.....	48
4.2.2.	Analisa Bivariat.....	50
4.3.	Pembahasan.....	55
4.3.1.	Hubungan distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.	55
4.3.2.	Analisis Bivariat	60
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1.	Kesimpulan	68
5.2.	Saran	69
5.2.1.	Saran Teoritis	69
5.2.2.	Saran Praktis	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1.	Kerangka Teori.....	34
Gambar 3.1.	Kerangka Konsep.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1.	Jadwal Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap	19
Tabel 2.2.	Mekanisme Kegiatan Posyandu	19
Tabel 3.1.	Aspek Pengukuran	39
Tabel 3.2.	Uji Validitas Pengetahuan Ibu Balita Di Desa Tanoh Manyang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.	41
Tabel 3.3	Uji Validitas Sikap Ibu Balita Di Desa Tanoh Manyang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.....	41
Tabel 3.4	Uji Validitas Sikap Ibu Balita Di Desa Tanoh Manyang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.....	42
Tabel 3.5	Uji Reliabilitas Pengetahuan Ibu Balita di Desa Tanoh Manyang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.	43
Tabel 3.6	Uji Reliabilitas Sikap Ibu Balita di Desa Tanoh Manyang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.....	44
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga di Desa Tanoh Manyang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.	44
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.....	48
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunon Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.....	49
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunon Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018	49
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Balita Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018	49

Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018	50
Tabel 4.6.	Distribusi Frekuensi ketidak Arifan Ibu Balita Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018	50
Tabel 4.7.	Tabulasi Silang Pengetahuan Dengan Keaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018	51
Tabel 4.8.	Tabulasi Silang Pendidikan Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018	52
Tabel 4.9.	Tabulasi Silang Pekerjaan Ibu Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kacamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018	53
Tabel 4.10.	Tabulasi Silang Sikap Ibu Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kacamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018	54
Tabel 4.11.	Tabulasi Silang Dukungan Ibu Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kacamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018	54

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner	72
Lampiran 2 : Master Tabel Uji Validitas.....	76
Lampiran 3 : Master Tabel Uji Penelitian	78
Lampiran 4 : Output Hasil Uji Validitas	82
Lampiran 5 : Output Hasil Uji Penelitian.....	95
Lampiran 6 : Surat Izin Survei Awal.....	101
Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Survei Awal	102
Lampiran 8 : Surat Izin Validitas	103
Lampiran 9 : Balasan Izin Validitas	104
Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 11 : Surat Balasan Izin Penelitian	106
Lampiran 12 : Permohonan Pengajuan Judul.....	107
Lampiran 13 : Lembar Persetujuan Perbaikan (Revisi) Proposal	108
Lampiran 14 : Lembar Persetujuan Perbaikan (Revisi) Skripsi	109
Lampiran 14 : Lembar Bimbingan Proposal	110
Lampiran 15 : Lembar Bimbingan Skripsi.....	112
Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak azazi manusia (UUD 1945,pasal 28,ayat 1 dan UU No 23 Tahun 1992) dan sekaligus sebagai investasi,sehingga perlu diupayakan,diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa,agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat,dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.Hal ini perlu dilakukan,karena kesehatan bukanlah tanggung jawab pemerintah saja,namun merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat (1).

Upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara merata,apabila system pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat seperti posyandu dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan dapat menjangkau semua sasaran yang dibutuhkan layanan tumbuh kembang anak,Ibu hamil,Ibu menyusui dan Ibu nifas (1).

Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan di desa untuk memudahkan masyarakat untuk mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama untuk Ibu hamil dan anak balita. Keaktifan keluarga pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya, Karena salah satunya tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan Ibu hamil (2).

Sayangnya banyak Ibu atau masyarakat yang belum menyadari pentingnya membawa anak balita keposyandu, terutama bagi Ibu yang bekerja diluar rumah, selain faktor kesibukan, ternyata kendalanya kurangnya informasi bahwa pentingnya memantau tumbuh kembang anak balita di posyandu, oleh karena itu agar seorang Ibu mampu membentuk anak yang sehat, kuat dan cerdas dimasa mendatang, ia harus sering memantau tumbuh kembang anaknya setiap bulan di posyandu.

Berdasarkan hasil wawancara di rumah Ibu balita yang dilakukan oleh peneliti bulan Agustus Tahun 2018 pada Ibu-Ibu yang memiliki anak balita di wilayah Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom sebanyak 10 Ibu balita, ternyata 6 diantaranya tidak mau membawa anaknya ke Posyandu, dikarenakan Ibu sibuk bekerja diluar rumah selain itu suami tidak mengizinkan Ibu ke Posyandu dengan alasan vaksin imunisasi yang tidak jelas kehalalannya. Pelayanannya yang diberikan di Posyandu kurang menarik anak balita dan Ibu mengatakan tidak mengetahui secara spesifik manfaat dan kegiatan Posyandu tersebut.

Data dari WHO pada tahun 2010 menunjukkan sebanyak 18% anak usia di bawah lima tahun di negara berkembang mengalami underweight. Keadaan kurang gizi dapat meningkatkan risiko terkena penyakit infeksi karena daya tahan tubuh yang menurun. Sebaliknya, penyakit infeksi juga dapat memengaruhi status gizi karena asupan makanan menurun, malabsorpsi, dan katabolisme tubuh meningkat (3).

Menurut WHO Jumlah kematian pada anak di bawah lima tahun pada tahun 2008 adalah sebesar 8,8 juta anak, dengan sekitar 17% diantaranya

merupakan kematian yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan pada tahun 2011, jumlah kematian pada anak menurun menjadi 6,9 juta. Meskipun imunisasi terbukti dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada anak, masih banyak anak di dunia yang belum mendapatkan perlindungan dengan imunisasi tersebut. Lebih dari 70% anak yang belum mendapatkan imunisasi tersebut bertempat tinggal di negara-negara berkembang seperti Ethiopia, India, Uganda, Afrika Selatan, Filipina dan Indonesia (4).

Secara internasional, untuk menekan angka kematian terlihat dari adanya kesepakatan bersama yang dinamakan “*Sustainable Development Goals*”. Kesepakatan ini berlaku di negara-negara dunia dengan target sesuai kondisi di masing-masing negara. Indonesia termasuk dalam kelompok negara yang ditargetkan tahun 2015 angka kematian bayi dan angka kematian maternal turun setengah. Kesepakatan ini mendukung upaya pemerintah meningkatkan derajat kesehatan yang telah lama dilakukan. Negara-negara di dunia memberi perhatian yang cukup besar terhadap Angka Kematian Bayi (AKB), sehingga menempatkannya di antara delapan tujuan yang dituangkan dalam *Millennium Development Goals* (MDG's), yang harus dicapai sebelum 2015 berakhir (5).

Menurut data UNICEF Angka kematian bayi dan balita yang terjadi di Indonesia terus meningkat sejak tahun 1990, laporan terakhir menunjukkan bahwa 134.000 anak-anak di bawah usia lima tahun meninggal dunia setiap tahunnya, hal ini terutama disebabkan oleh masih adanya permasalahan kesehatan dan gizi ataupun dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat terutama di daerah-daerah terpencil serta susah nya jangkauan akses dari pemerintah pusat yang ada di

Indonesia. Menangani masalah terhambatnya pertumbuhan tinggi badan, secara khusus memiliki konsekuensi yang penting bagi prospek ekonomi dan pembangunan jangka panjang di Indonesia, dengan penanganan yang tepat, anak-anak akan menunjukkan perilaku yang lebih baik di sekolah, tumbuh lebih sehat, dengan demikian, anak-anak lebih dapat berperan sebagai orang yang berguna di dalam lingkungan masyarakat ketika mereka dewasa nantinya (6).

Menurut (Unesco 2005) Posyandu pada dasarnya Pos Pelayanan Terpadu yang merupakan pusat kesehatan masyarakat dimana Ibu-Ibu hamil dan menyusui datang untuk menerima perawatan kesehatan (misalnya gizi tambahan, imunisasi dan lain-lain) untuk diri mereka dan juga anak mereka. Sekarang mulai berubah menjadi pusat pelayanan yang lebih luas untuk Ibu-Ibu dimana mereka datang 2 kali sebulan bukan saja untuk menerima perawatan kesehatan tetapi juga untuk belajar tentang orang tua yang memberikan pelayanan pada anak-anaknya khususnya anak usia dini. Baru-baru ini, ada usaha pelayanan kerjasama untuk anak-anak yang menemani Ibu mereka ke pusat pelayanan (7).

Namun demikian, data terakhir dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 menunjukkan pola penurunan. AKB yang sangat mengkhawatirkan dibanding dengan SDKI tahun 2002-03. Dari data SDKI 2002-3 dan SDKI 2007 diperoleh fakta bahwa AKB relatif tidak mengalami penurunan (stagnant), yaitu dari 35 menjadi 34 per 1000 kelahiran hidup (8).

Berdasarkan hasil Surve Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012 Angka kematian Neonatus (AKN) sebesar 19 per 1000 kelahiran hidup, Angka kematian bayi (AKB) terus turun yaitu 68 per 1000 kelahiran hidup,

pada tahun 1991, kemudian turun hingga 32 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2012. Demikian pula dengan angka kematian balita (AKABA) memiliki penurunan yaitu 97 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 1991, turun hingga 40 per 1000 kelahiran hidup pada SDKI Tahun 2012 (8).

Sejalan dengan perkembangan paradigma pembangunan, telah ditetapkan arah kebijakan pembangunan kesehatan, yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2004 – 2009 Bidang kesehatan, yang lebih mengutamakan pada upaya preventif dan promotif dan memberdayakan keluarga dan masyarakat dalam bidang kesehatan. Salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan dalam menumbuh kembangkan posyandu (1).

Hasil analisis Profil Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) menunjukkan pergeseran tingkat perkembangan Posyandu. Jika pada tahun 2001 tercatat 44,2% Posyandu strata pratama, 34,7% Posyandu strata madya, serta 18,0% Posyandu tergolong strata purnama. Maka pada tahun 2004 tercatat 33,61% Posyandu tergolong dalam strata pratama, 40% Posyandu tergolong strata madya, serta 23,62% Posyandu tergolong strata purnama, sementara jumlah posyandu yang tergolong mandiri turun dari 3,1% pada tahun 2001 menjadi 2,91% pada tahun 2004 (1).

Di Aceh pada tahun 2016, jumlah balita yang di laporkan (S) sebanyak 453.538 anak dan jumlah balita yang ditimbang (D) sebanyak 371.199 anak dan jumlah balita yang BGM sebanyak 9.084 anak atau sebesar 2 %. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Aceh pada tahun 2016 sebesar 82 %.

Cakupan ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 79 % (9).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2017 cakupan penimbangan dari 1.079 Balita diperoleh cakupan penimbangan (D/S) sekitar 93,3% dan BGM (Bawah Garis Merah) (10).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Teunom ditemukan angka Kematian Bayi pada tahun 2016 yaitu 1 jiwa, dan pada tahun 2017 lahir mati 1 jiwa. Sedangkan cakupan balita gizi buruk tahun 2017 adalah 1 orang dan sudah dapat ditangani oleh petugas puskesmas dengan bantuan pemberian makanan tambahan. Hasil pencatatan dan pelaporan Petugas Gizi cakupan balita yang ditimbang tahun 2017 yaitu D/S = 85% (11).

Jumlah Balita yang ada di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom sebanyak 100 jiwa. Desa Padang Kleng terdapat 2 pos Posyandu yaitu Posyandu Jantung Hate I dan Posyandu Jantung Hate II. Dari 100 Ibu Balita rata-rata melakukan kunjungan sekitar 20 sampai 30 Ibu Balita.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di temukan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1.2.1. Bagaimana hubungan pengetahuan Ibu balita dengan ketidakaktifan Ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018
- 1.2.2. Bagaimana hubungan Pendidikan Ibu balita dengan ketidakaktifan Ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018
- 1.2.3. Bagaimana hubungan Pekerjaan Ibu balita dengan ketidakaktifan Ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018
- 1.2.4. Bagaimana hubungan Sikap dengan ketidakaktifan Ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018
- 1.2.5. Bagaimana hubungan Dukungan keluarga dengan ketidakaktifan Ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Mengetahui hubungan pengetahuan Ibu balita dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.
- 1.3.2. Mengetahui hubungan Pendidikan Ibu Balita dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu sdi Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

- 1.3.3. Mengetahui Hubungan Pekerjaan Ibu Balita dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.
- 1.3.4. Mengetahui hubungan Sikap Ibu balita dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh jaya.
- 1.3.5. Mengetahui hubungan Dukungan Keluarga Ibu Balita dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom kabupaten Aceh Jaya

1.4. Manfaat Penulisan

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi sumber informasi khususnya untuk ilmu kebidanan.

1.4.1. Manfaat Praktisi

1. Bagi Institut Kesehatan Helvetia

Untuk menambah sumber bacaan di perpustakaan institut kesehatan Helvetia Medan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah referensi dan bahan perbandingan bagi penulis selanjutnya yang tertarik mengkaji topik yang sama dengan penelitian ini.

3. Bagi Tempat Penelitian

Untuk bahan masukan dan menambah sumber informasi tentang pentingnya bagi Ibu balita untuk kunjungan ke posyandu untuk membawa

balita untuk memantau tumbuh kembang balita melalui kegiatan imunisasi, penimbangan berat badan, pemberian makanan tambahan dan penyulihan kesehatan.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian Erik Bagus Junnindy pada Tahun 2013 tentang Hubungan motifasi Ibu dengan kunjungan balita ke posyandu di desa mojudanu kecamatan ngusukan kabupaten jombang berdasarkan hasil penelitian di Desa Mojodanu Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang dapat disimpulkan bahwa. Sebagian besar faktor motivasi intrinsik Ibu datang ke posyandu positif. Ada hubungan yang cukup tinggi antara faktor motivasi intrinsik Ibu dengan kunjungan balita datang ke posyandu. Ada hubungan yang rendah antara faktor motivasi ekstrinsik Ibu dengan kunjungan balita datang ke posyandu (12).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tresnawan (2013) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita (Usia 12- 59 Bulan) Ke Posyandu Di Kelurahan Warudoyongwilayah Kerja Puskesmas Pabuaran Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi Tahun 2013”. Diketahui bahwa dari 152 responden terdapat 26 Ibu yang mempunyai Balita (Usia 12- 59 Bulan) dengan pengetahuan kurang mayoritas tidak rutin yaitu sebanyak 21 responden atau 80,8 %. Hasil uji *chi square* menunjukkan *p value* $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara faktor yang mempengaruhi kunjungan Ibu yang mempunyai balita (13).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Toad (2013) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Kelurahan Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung” diketahui bahwa Hasil uji

statistik *Spearman's rho* dengan nilai kemaknaan (α) = 0,05 di dapatkan nilai $\rho = 0,000$ yang lebih kecil dari nilai alpha (α) = 0,05 dengan demikian maka dapat dikatakan H_0 ditolak artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap Ibu dengan kunjungan balita di posyandu Kelurahan Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung (14).

2.2. Telaah Teori

2.2.1. Defenisi Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian Ibu dan bayi (1).

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan pos pelayanan kesehatan yang terintegrasi. Pada posyandulah kita dapat temukan pelayanan terhadap Ibu hamil, Ibu menyusui, bayi dan balita serta pelayanan keluarga berencana. Dalam pelayanan posyandu pula akan ditemukan upaya kesehatan preventif dan promotif berupa penyuluhan oleh kader kesehatan maupun tenaga kesehatan. Menurut metoda ARRIF, posyandu dapat dikategorikan menjadi 4 jenis. Yaitu, Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri dengan syarat memenuhi beberapa indikator yang telah ditetapkan seperti jumlah kader, jumlah anggota yang memiliki dana sehat dan lain sebagainya (15).

Posyandu merupakan wahana kegiatan pelayanan kesehatan dasar ditingkat kelurahan atau desa, yang melakukan kegiatan lima program prioritas yaitu: KB, Gizi, KIA, Imunisasi dan penanggulangan diare. Kehidupan anak usia di bawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut sebagai landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum.

Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Penilaian perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian, pemeriksaan daya dengar dan daya lihat. Bila ditemukan penyimpangan atau gangguan perkembangan harus dilakukan rujukan kepada tenaga kesehatan yang lebih memiliki kompetensi. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu di antaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita.

Batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 sampai dengan 59 bulan. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dan memperoleh;

1. Pelayanan Pemantauan Pertumbuhan minimal 8 kali setahun (penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal 8 kali dalam setahun).
2. Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus.

3. Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita minimal 2 kali dalam setahun.
4. Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Presentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita lima tahun terakhir berflutuaksi yaitu yang tertinggi pada tahun 2014 sebesar 76%, sementara pada tahun 2015 sebesar 67 % dan di tahun 2016 sebesar 65% (1).

2.2.2. Tujuan Posyandu

1. Tujuan Umum

Menunjang percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat (1).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus posyandu yaitu meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan mendasar (*Primary Health Care*), meninggalkan peran lintas sektor, dan meninggalkan jangkauan pelayanan kesehatan mendasar antara lain:

1. Menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (Ibu Hamil, melahirkan dan nifas)
2. Membudayakan NKKBS(Norma keluarga kecil bahagia sejahtera)
3. Meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB Berta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.

4. Berfungsi sebagai Wahana Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera, Gerakan Ketahanan Keluarga dan Gerakan Ekonomi Keluarga Sejahtera (16).

2.2.3. Sasaran Posyandu

Bayi, Anak Balita, Ibu Hamil, Ibu melahirkan, Ibu nifas, Ibu menyusui dan PUS (Pasangan Usia Subur) (1).

2.2.4. Fungsi Posyandu

Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat, mendekatkan pelayanan kesehatan dasar, dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antara sesama masyarakat dalam rangka mempercepat Penurunan AKI dan AKB (1).

2.2.5. Manfaat Posyandu

1. Bagi Masyarakat

- 1) Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dalam pelayanan kesehatan dasar.
- 2) Ibu hamil akan terpantau berat badannya dan memperoleh tablet tambah darah (Fe) serta imunisasi Tetanus Toksoid (TT).
- 3) Memperoleh penyuluhan kesehatan terkait tentang kesehatan Ibu dan anak.
- 4) Apabila terdapat kelainan pada bayi, anak balita, Ibu hamil, Ibu menyusui dapat segera diketahui dan dirujuk ke puskesmas.
- 5) Dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan Ibu, bayi, dan anak balita.

2. Bagi Kader

- 1) Mendapatkan berbagai informasi kesehatan lebih dahulu dan lebih lengkap.
- 2) Ikut berperan secara nyata dalam perkembangan tumbuh kembang anak balita dan kesehatan Ibu.
- 3) Dapat mewujudkan aktualisasi dirinya dalam membantu masyarakat menyelesaikan masalah kesehatan.

3. Bagi Puskesmas

- 1) Optimalisasi fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan.
- 2) Dapat lebih spesifik membantu masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan
- 3) Meningkatkan efisiensi waktu, tenaga dan dana melalui pemberian pelayanan secara terpadu (1).

2.2.6. Jenjang Posyandu

Jenjang Posyandu Menurut “Konsep Arrif” Dikelompokkan Menjadi 4 Yaitu :

1. Posyandu Pratama : belum mantap kegiatan belum rutin. kader terbatas.
2. Posyandu Madya : kegiatan lebih teratur Jumlah kader 5 orang
3. Posyandu Purnama : kegiatan sudah teratur. cakupan program/kegiatannya baik. jumlah kader 5 orang mempunyai program tambahan
4. Posyandu Mandiri : kegiatan secara terarah dan mantap cakupan program/kegiatan baik. memiliki Dana Sehat dan JPKM yang mantap.(16)

2.2.7. Kegiatan Utama Posyandu

1. Kesehatan Ibu

Pelayanan yang diberikan pada Ibu hamil mencakup penimbangan berat badan dan pemberian tablet besi yang dilakukan oleh kader kesehatan,petugas puskesmas melakukan pengukuran tekanan darah dan pemberian imunisasi Tetanus Toksoid,Bila tersedia ruang pemeriksaan,ditambah dengan pemeriksaan tinggi fundus/usia kehamilan,apabila ditemukan kelainan segera dirujuk ke Puskesmas (1).

2. Bayi dan Anak Balita

Pelayanan Posyandu untuk anak balita harus dilaksanakan secara menyenangkan dan memacu kreatifitas tumbuh kembang anak,Jika ruangan pelayanan memadai,pada waktu menunggu giliran pelayanan anak balita sebaiknya tidak digendong,melaikan dilepas bermain sesame balita dengan pengawasan orang tua dibawah bimbingan kader.Untuk itu perlu disediakan sarana permainan yang sesuai dengan umur balita.Adapun jenis pelayanan yang diberikan :

- 1) Penimbangan Berat badan
- 2) Penentuan status pertumbuhan
- 3) Penyuluhan
- 4) Tenaga kesehatan puskesmas melakukan pemeriksaan kesehatan,iminasasi dan deteksi dini tumbuh kembang.Apabila ditemukan kelainan,segera dirujuk kepuskesmas (1).

3. Keluarga Berencana

Pelayanan KB diposyandu yang dapat diselenggarakan oleh kader adalah kondom dan pemberian PIL ulangan,dibawah pengawasan petugas

puskesmas, apabila tersedia ruangan dan peralatan, yang menunjang tenaga Puskesmas dapat melakukan penyuntikan KB, Konseling KB, dan pemasangan IUD (1).

4. Imunisasi

Pelayanan imunisasi, diposyandu hanya dilaksanakan apabila ada petugas puskesmas, jenis iminisasi yang diberikan disesuaikan dengan program, baik terhadap bayi, balita dan Ibu hamil. (1) Imunisasi berasal dari kata imun, kebal atau resisten. Anak diimunisasi berarti diberikan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Dengan kata lain Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kemenkes RI, 2015) (17).

Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme atau toksoid yang diubah sedemikian rupa sehingga patogenitas atau toksisitasnya hilang tetapi masih tetap mengandung sifat antigenitas. Vaksin dapat berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan (18).

Imunisasi dasar adalah pemberian imunisasi awal untuk mencapai kadar kekebalan di atas ambang perlindungan yang diberikan pada bayi sebelum berumur 1 (satu) tahun. Imunisasi dasar terdiri dari imunisasi Hepatitis B pada waktu bayi lahir, BCG, DPT-HB/DPT-HB-Hib, Polio dan Campak.

2.2.8. Jenis jenis Imunisasi

Imunisasi BCG (Bacillus, Calmette, Guerin), DPT (Difteri, PertusiTetanus.), Polio, Campak, Hepatitis dan Imunisasi TT (Tetanus Toksoid).

Bayi harus mendapat imunisasi dasar lengkap, anak sekolah dan wanita usia subur (imunisasi lanjutan). Bayi dapat diberikan imunisasi di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), di Puskesmas, Rumah Bersalin, Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) atau rumah sakit pemerintah, Di praktik Dokter atau Bidan atau Rumah Sakit Swasta (19).

2.2.9. Efek Samping Imunisasi

Imunisasi kadang dapat mengakibatkan efek samping. Ini adalah tanda baik yang membuktikan bahwa vaksin betul-betul bekerja secara tepat. Efek samping yang biasa terjadi adalah sebagai berikut:

- a. BCG : setelah 2 minggu akan terjadi pembengkakan kecil dan merah di tempat suntikan. Setelah 2-3 minggu kemudian pembengkakan menjadi abses kecil dan kemudian menjadi luka dengan garis tengah \pm 10 mm. Luka akan sembuh sendiri dengan meninggalkan luka parut yang kecil.
- b. DPT : Kebanyakan bayi menderita panas pada waktu sore hari setelah mendapatkan imunisasi DPT, tetapi panas akan turun dan hilang dalam waktu 2 hari. Sebagian besar merasa nyeri, sakit, merah atau mendapatkan imunisasi DPT, tetapi panas akan turun dan hilang dalam waktu 2 hari, sebagian besar merasa nyeri, sakit, merah atau mendapat pengobatan khusus dan akan sembuh sendiri. Bila gejala tersebut tidak timbul, tidak perlu diragukan bahwa

imunisasi tersebut tidak memberikan perlindungan dan imunisasi tidak perlu diulang.

- c. Polio : Jarang timbul efek samping.
- d. Campak : anak mungkin panas. Kadang disertai dengan kemerahan 4-10 hari sesudah penyuntikan.
- e. Hepatitis : belum pernah dilaporkan adanya efek samping (19).

Tabel 2.1. Jadwal Pemberian Imunisasi dasar lengkap

No	Umur	Jenis	Volume Dosis	Lokasi Pemberian
1	0 bulan	Hepatitis B		
2	1 bulan	BCG, Polio 1	0,05 ml	Intrakutan/ 2 tetes oral untuk polio
3	2 bulan	DPT-HB-Hib 1, Polio2	0,5 ml	Intrakutan/ 2 tetes oral untuk polio
4	3 bulan	DPT-HB-Hib 2, Polio 3	0,5 ml	Intrakutan/ 2 tetes oral untuk polio
5	4 bulan	DPT-HB-Hib 3, Polio 4	0,5 ml	Intrakutan/ 2 tetes oral untuk polio
6	9 bulan	Campak	0,5 ml	Subkutan

Kegiatan yang dilaksanakan pada setiap langkah serta para penanggung jawab pelaksanaannya secara sederhana dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Mekanisme Kegiatan Posyandu

Langkah	Kegiatan	Pelaksanaan
Pertama	Pendaftaran	Kader
Kedua	Penimbangan bayi, anak balita dan Ibu hamil	Kader
Ketiga	Pengisian, pencatatan hasil penimbangan di KMS	Kader
Keempat	Penyuluhan per orang an berdasarkan KMS/Buku KIA	Kader
Kelima	Pelayanan kesehatan	Kader bersama petugas kesehatan dan sektor terkait lainnya

2.2.10. Gizi

Pelayanan gizi diposyandu dilakukan oleh kader, sasarannya adalah bayi, balita, Ibu hamil dan WUS, jenis pelayanan yang diberikan meliputi penimbangan berat badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan gizi, pemberian PMT, Pemberian vitamin A, dan pemberian tablet FE khusus Ibu hamil dan Ibu nifas. Memberikan Tambahan Makanan adalah upaya memberikan tambahan makanan untuk menambah asupan gizi untuk mencukupi kebutuhan gizi agar tercapainya status gizi yang baik. Hasil meta analisis, pemberian makanan tambahan berdampak positif pada perkembangan kognitif dan psikomotor, kenaikan berat badan, tinggi badan (20).

Makanan Tambahan Pemulihan adalah suplementasi gizi dalam bentuk biskuit dengan formulasi khusus dan difortifikasi makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral yang diperuntukkan bagi kelompok sasaran sebagai tambahan makanan untuk pemulihan status gizi yaitu kepada bayi dan anak balita usia 6-59 bulan (20).

1) Pencegahan dan Penanggulangan Diare

Pencegahan diare diposyandu dilakukan antara lain dengan penyuluhan Prilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS). Penanggulangan diare dilakukan antara lain larutan gula garam yang dapat dibuat sendiri oleh masyarakat atau pemberian oralit yang disediakan (1).

2) Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Kegiatan Posyandu

Penyelenggaraan posyandu pada hakikatnya dilaksanakan satu bulan sekali, sesuai dengan hasil kesepakatan di wilayah masing-masing. Tempat

penyelenggaraan posyandu sebaiknya berada pada lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat, tempat penyelenggaraan tersebut dapat disalah satu teras rumah warga, halaman rumah, balai desa/kelurahan, balai RT/RW/dusun dan Poskesdes (1).

3) Kegiatan Pengembangan/Tambahan

Dalam keadaan tertentu masyarakat dapat menambah kegiatan posyandu dengan kegiatan baru disamping kegiatan utama yang telah ditetapkan, kegiatan baru tersebut misalnya: perbaikan kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan berbagai program pembangunan masyarakat desa lainnya. Penambahan kegiatan baru sebaiknya dilakukan apabila kegiatan utama telah dilaksanakan dengan baik dalam arti cakupannya diatas 50%, serta tersedia sumber daya yang mendukung, penetapan kegiatan baru harus mendapat dukungan dari seluruh masyarakat hasil Survey Mawas Diri (SMD) dan disepakati bersama melalui forum Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). Pada saat ini telah dikenal beberapa kegiatan tambahan posyandu yang telah diselenggarakan antara lain:

- 1) Bina Keluarga Balita (BKB)
- 2) Kelompok peminat Kesehatan Ibu dan Balita (KP-KIA)
- 3) Penemuan dini dan pengamatan penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB), misalnya : ISPA, DBD, Giziburuk, Polio, Campak, Difteri, Pertusis, Tetanus neonatorum.
- 4) Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD)
- 5) Usaha Gizi Kesehatan Masyarakat Desa (UKGMD)
- 6) Penyediaan Air Bersih Dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman (PAB-PLP).

- 7) Program diversifikasi tanaman pangan dan pemanfaatan perkarangan, melalui Taman Obat Keluarga (TOGA)
- 8) Desa Siaga
- 9) Pos Malaria Desa (Posmaldes)
- 10) Kegiatan ekonomi produktif : Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)
- 11) Tabungan Ibu bersalin (Tabulin) atau Tabungan Masyarakat (1).

2.2.11. Masalah Posyandu

Berikut ini beberapa masalah yang didapati di Posyandu adalah sebagai berikut:

1. Hanya sekitar 40% dari jumlah posyandu yang ada, dapat menjalankan fungsinya dengan baik.
2. Lebih dari separuh posyandu, tidak memiliki peralatan yang memadai.
3. Sebagian besar Posyandu tidak memiliki tempat pelayanan yang layak, karena menyelenggarakan kegiatan di gudang, garasi, atau rumah penduduk. Di samping itu pembinaan terhadap Posyandu masih belum merata.
4. Sebagian besar Posyandu, belum memiliki jumlah kader yang cukup bila dibandingkan dengan jumlah sasaran dan hanya 30% kader yang telah terlatih.
5. Sebagian besar kader belum mampu mandiri, karena sangat tergantung dengan petugas Puskesmas sebagian pembina, dan sementara itu, penghargaan terhadap kader masih rendah.

6. Cakupan Posyandu masih rendah, untuk balita yang sebagian besar adalah anak usia di bawah dua tahun, cakupannya masih di bawah 50% sedangkan untuk Ibu hamil cakupannya hanya sekitar 20%.
7. Hampir 100% Ibu menyatakan pernah mendengar Posyandu, namun yang hadir pada saat kegiatan Posyandu kurang dari separuhnya.
8. Jarak Posyandu yang sulit di jangkau masyarakat (1).

Hal-hal yang menyebabkan Ibu balita tidak datang ke Posyandu meliputi : Pekerjaan rumah tangga, anak sakit. Bepergian ketempat lain, bekerja ditempat lain dan lupa. Sedangkan menurut Widiastuti dan Kristiani alasan Ibu balita tidak datang ke Posyandu antara lain:

1. Ibu balita yang tidak mau datang ke Posyandu karena tidak mengetahui manfaat posyandu.
2. Alasan Ibu balita tidak membawa ke Posyandu karena faktor anak sakit atau sedang tidur atau anak takut ditimbang
3. Alasan lain Ibu balita enggan berkunjung ke Posyandu, khususnya Ibu balita kelompok menengah ke atas karena merasa telah membawa anaknya kedokter.
4. Faktor pekerjaan Ibu balita merupakan salah satu faktor penghambat Ibu balita memanfaatkan penimbangan balita di Posyandu. Ibu yang bekerja tidak membawa anaknya ke posyandu kemungkinan karena posyandu di selenggarakan pada hari kerja dan jam kerja (21).

2.2.12. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan Hasil dari tahu dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif memiliki 6 tingkatan yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau ransangan yang diterima, dan merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis (*Analisisis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tapi masih di dalam struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formulasi baru dan formulasi yang ada

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini di dasarkan pada suatu kriteria-kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (22).

1) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

a. Faktor Internal

1. Pendidikan

Pendidikan dapat memengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (23).

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga.

3. Umur

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (23).

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat memengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

2. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat memengaruhi dari sikap dalam menerima informasi (23).

2) Kriteria Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik : Hasil presentase 76%-100%
2. Cukup : Hasil presentase 56%-75%
3. Kurang : Hasil presentase <56% (23).

2. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peran dimasa yang akan datang. Dalam BAB UU tersebut menyebutkan tentang jalur, jenjang dan jenis pendidikan formal yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Menurut Undang-

Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dasar merupakan jenjang yang melandasi menengah.

Tingkat pendidikan

Ditinjau dari sudut tingkatan, jalur pendidikan sekolah dibagi menjadi:

- 1) Pendidikan dasar untuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah, Ibtida'iyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, serta sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau bentuk lain yang sederajat.
- 2) Pendidikan menengah

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah bentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

- 3) Pendidikan Tinggi

Berdasarkan Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah jenjang pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spessialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.

3. Pekerjaan

1) Pengertian pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, pencaharian.

1) Alasan pekerjaan

Dewasa ini perempuan mendapat kesempatan bekerja yang sedemikian terbuka. Alasan yang mendasar seseorang perempuan untuk memiliki pekerjaan tidak sama antar satu dengan yang lain. Alasan umum yang sering dijumpai adalah karena kebutuhan keuangan untuk memperkaya pengalaman dan pengetahuan pribadi, hasrat berprestasi.

2) Jenis-jenis pekerjaan

Jenis-jenis pekerjaan antara lain:

a) *Supervised* (terbimbing) tingkat awal dengan 0-2 tahun pengalaman, membutuhkan pengawasan dan petunjuk dalam pelaksanaan tugas.

b) *Moderately supervised*, tugas kecil dapat dikerjakan oleh mereka tetapi tetap membutuhkan bimbingan untuk tugas yang lebih besar, 3-5 tahun pengalaman.

c) *Independent* (mandiri), memulai tugas tidak memerlukan bimbingan dalam pelaksanaan tugas.

3) Faktor-faktor pekerjaan

a) Kemahiran, pengetahuan dan keperluan pekerjaan dari aspek pendidikan, mental, pengalaman dan latihan.

- b) Usaha berbentuk usaha mental, penumpuan tentang kerja secara fisik/manual.
- c) Tanggung jawab pekerjaan terhadap aspek kewenangan, lahan, penyediaan.

4. Sikap

Sikap adalah suatu respons atau reaksi yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan. Sikap adalah kecenderungan yang berasal dari dalam diri individu untuk berkelakuan dengan pola-pola tertentu terhadap suatu objek akibat pendirian dan perasaan terhadap objek tersebut. Sikap tidak dapat dilihat tetapi dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap adalah reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial.

Sikap adalah suatu kecenderungan untuk merespons, baik secara positif maupun negatif. Terhadap seseorang, situasi, ataupun suatu objek tertentu. Sikap dapat diartikan sebagai suatu penilaian emosional atau afektif (berupa perasaan senang, benci atau sedih), kognitif atau pengetahuan suatu objek, dan konatif atau kecenderungan bertindak (24).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap mempunyai berbagai tingkatan yaitu :

1) Menerima (*Receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan mempertahankan stimulus yang diberikan (objek). Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang itu terhadap ceramah-ceramah tentang gizi.

2) Merespon (*Responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, adalah berarti bahwa orang menerima ide tersebut.

3) Menghargai (*Valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga. Misalnya : seorang Ibu yang mengajak Ibu yang lain (tetangganya, saudaranya, dan sebagainya) untuk pergi menimbangkan anaknya ke posyandu, atau mendiskusikan tentang gizi, adalah suatu bukti bahwa si Ibu tersebut telah mempunyai sikap positif terhadap gizi anak.

4) Bertanggung jawab (*Responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi. Misalnya, seorang Ibu mau menjadi akseptor KB, meskipun mendapat tantangan dari atau orang tuanya sendiri. Dalam pelaksanaannya, posyandu banyak mengalami kendala dan kegagalan walaupun ada juga yang berhasil.

1. Sifat Sikap

Sikap dapat pula bersikap positif dan dapat pula bersikap negatif.

- 1) Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu.

- 2) Sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap

Faktor-faktor yang memengaruhi sikap keluarga terhadap obyek sikap antara lain:

1) Pengalaman pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

3) Pengaruh kebudayaan

Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaanlah yang memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya.

4) Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif

cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika kalau pada gilirannya konsep tersebut memengaruhi sikap.

6) Faktor emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk (23).

5. Dukungan Keluarga

Dukungan merupakan suatu bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang yang berarti, baik secara perorangan maupun kelompok. Dukungan berasal dari dukungan sosial keluarga internal, misalnya Dukungan Keluarga.

1. Bentuk-bentuk Dukungan

1) Dukungan Emosional

Dukungan emosional berupa ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Misalnya suami selalu menunjukkan kepeduliannya kepada Ibu untuk membawa balita ke Posyandu.

2) Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan diungkapkan lewat ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk orang lain dan dorongan untuk maju. Selain itu dukungan dapat berupa persetujuan atas gagasan atau perasaan individu, dan

perbandingan positif seseorang dengan orang lain. Misalnya jika merasa bahwa keadaannya buruk, ternyata ada orang lain yang lebih buruk lagi keadaannya, sehingga orang yang terkena musibah tetap bisa bangkit dan menambah kepercayaan dirinya.

3) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah bantuan yang secara langsung diberikan pada seseorang, misalnya pinjaman uang kepada orang yang membutuhkan atau memberikan pekerjaan kepada orang yang menganggur.

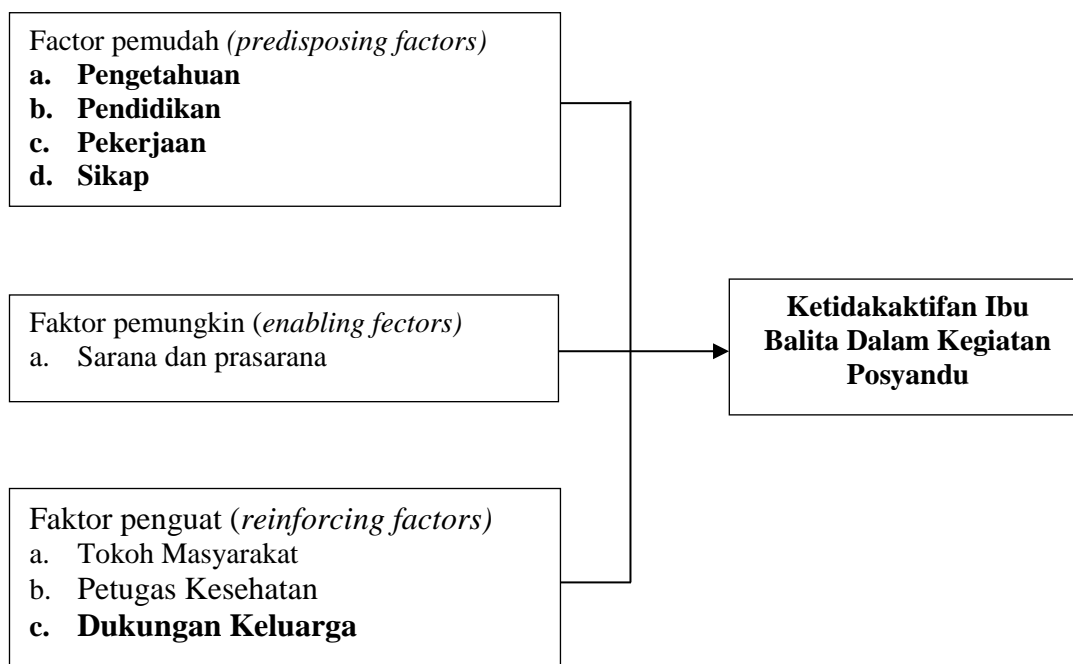
4) Dukungan Informatif

Dukungan informatif merupakan bantuan berupa informasi, misalnya dalam pemberian nasehat, saran, pengetahuan dan petunjuk. Dukungan informatif yang dapat diberikan oleh suami kepada Ibu balita diantaranya memberikan informasi tentang manfaat yang dapat Ibu rasakan dengan berkunjung ke Posyandu (25).

2.2.13. Kerangka Teori

Kerangka teori ini disusun berdasarkan latar belakang masalah, teori dan hasil penelitian empiris yang ada dengan menggunakan teori green (1980), terdapat tiga faktor yaitu :

1. Factor pemudah (predisposing factors)
2. Faktor pemungkin (enabling factors)
3. Faktor penguat (reinforcing factors)



Gambar 2.1. Kerangka Teori

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. “Ada hubungan pengetahuan dengan ketidakaktifan Ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018”.
2. “Ada hubungan Pendidikan dengan ketidakaktifan Ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018”.
3. “Ada hubungan Pekerjaan dengan ketidakaktifan Ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018”.

4. “Ada hubungan sikap dengan ketidakaktifan Ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018”.
5. “Ada hubungan Dukungan Keluarga dengan ketidakaktifan Ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian penelitian berisi uraian-uraian tentang gambaran alur yang menggambarkan pola pikir penelitian dalam melakukan penelitian yang lazim disebut paradigma penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, survei analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana fenomena ini terjadi kemudian melakukan analisis korelasi antara variable dengan variable lainnya.

Penelitian ini ingin mencari dan mengetahui faktor yang berhubungan dengan ketidakaktifan Ibu balita dalam berkunjung ke Posyandu Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 (26).

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Ibu balita di Desa Padang Kleng Jalan Banda Aceh-Meulaboh Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 dengan alasan tersedianya responden serta adanya masalah penelitian.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September dan Oktober Tahun 2018.

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh Ibu-Ibu yang mempunyai balita yang datang ke Posyandu Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Populasi dalam penelitian adalah semua Ibu yang memiliki Balita yaitu sebanyak 100 orang di Posyandu Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

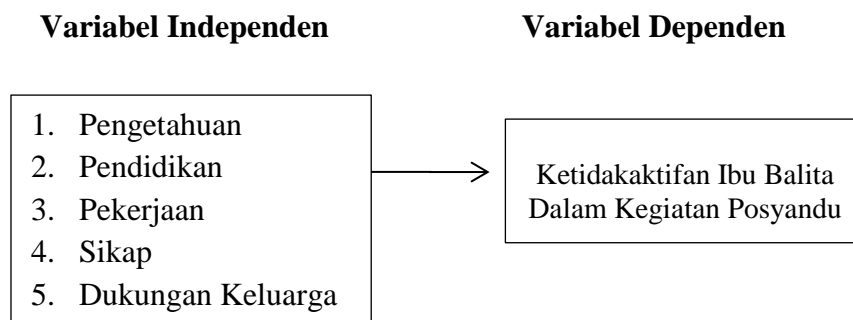
3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti ataupun sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari Ibu-Ibu balita yang ada di desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Aceh Jaya sebanyak 100 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *total population* yaitu dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 100 Ibu Balita.

3.4. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian (27).



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

3.5. Definisi Oprasional dan aspek pengukuran

3.5.1. Definisi Oprasional

1. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui Ibu balita tentang kegiatan Posyandu berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diujukan melalui instrument penelitian.
2. Pendidikan adalah Sejauh mana tingkat pendidikan Ibu balita.
3. Pekerjaan adalah Kegiatan ibu sehari-hari baik dirumah maupun diluar rumah.
4. Sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap suatu objek atau informasi yang diperoleh tentang kegiatan posyandu.
5. Dukungan K.eluarga adalah suatu anjuran yang dapat mempengaruhi ibu balita dalam kegiatan posyandu
6. Ketidakaktifan apabila Ibu yang memiliki balita tidak ikut atau kurang berperan aktif dalam kegiatan Posyandu.

3.5.2. Aspek Pengukuran

Tabel 3.1. Aspek Pengukuran

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	Cara dan Alat Ukur	Skala Pengukuran	Value	Jenis Skala Ukur
Independent						
1	Pengetahuan	11	Kuesioner Benar = 1 Salah = 0	1. Baik(76-100%) Skor 8-11 2. Cukup(56-75%) Skor 6-7 3. Kurang(\leq 55%) Skor 0-5	2 1 0	Ordinal
3.	Pendidikan	1	Kuesioner	1. SD/SMP 2. SMA 3. PT	1 2 3	Nominal
	Pekerjaan	1	Kuesioner	1. IRT 2. Wiraswasta 3. PNS	1 2 3	Nominal
4.	Sikap	12	Kuesioner Ya = 1 Tidak = 0	1. Mendukung skor 6-12 2. Tidak mendukung 0-5	2 1	Nominal
5.	Dukungan Keluarga	12	Kuesioner pernyataan positif SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1	1. Positif Skor 30-48 2. Negatif Skor 12-29	2 1	Ordinal
Dependent						
	Ketidakaktifan Ibu balita dalam kegiatan posyandu	1	Melihat catatan	1. Aktif 2. Tidak Aktif	2 1	Nominal

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

1. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari tempat penelitian seperti data jumlah kunjungan bayi dan balita keposyandu dan data pendukung lainnya.
3. Data tertier merupakan yang peneliti peroleh dari referensi yang sangat valid seperti buku,jurnal,data dari dinas kesehatan.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian skripsi dibagi 3 (tiga):

1. Data primer diperoleh langsung dari responden dan dikumpulkan melalui pengisian angket,kuesioner,wawancara,test dan observasi.
2. Data sekunder diperoleh dari data yang ada di puskesmas dan diposyandu setiap bulannya.
3. Data tertier adalah data riset yang dipublikasikan seacara resmi seperti:jurnal,dan data dari dinas kesehatan.

3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang dilakukan untuk menentukan derajat ketepatan dari instrument penelitian berbentuk kuesioner diuji dengan uji kolerasi antara skor total kuesioner tersebut nilai semua pertanyaan ini mempunyai korelasi yang bermakna (*constructvalidity*). Uji validitas penelitian iniakan

dilakukan pada 30 responden Ibu balita Desa Tanoh Manyang dimana Desa tersebut memiliki kriteria yang sama dengan tempat penelitian.

Tabel 3.2. Uji Validitas Pengetahuan Ibu Balita Di Desa Tanoh Manyang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

Pernyataan Pengetahuan	Koefisien r hitung	Koefisien r table	Status
1	0,603	0,361	Valid
2	0,607	0,361	Valid
3	0,402	0,361	Valid
4	0,448	0,361	Valid
5	0,516	0,361	Valid
6	0,427	0,361	Valid
7	0,088	0,361	Tidak Valid
8	0,380	0,361	Valid
9	0,356	0,361	Tidak Valid
10	0,449	0,361	Valid
11	0,333	0,361	Tidak Valid
12	0,380	0,361	Valid
13	0,425	0,361	Valid
14	0,334	0,361	Tidak Valid
15	0,427	0,361	Valid

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, kuesioner dikatakan valid apabila koefisien r hitung $>$ r tabel dan tidak valid apabila koefisien r hitung $<$ r tabel. Uji validitas pernyataan pengetahuan dari 15 pernyataan dinyatakan valid terdapat pada nomor 1,2,3,4,5,6,8,10,12,13,15 dan tidak valid terdapat pada nomor 7,9,11,14 sehingga item tersebut dikeluarkan dari instrument penelitian.

Tabel 3.3. Uji Validitas Sikap Ibu Balita Di Desa Tanoh Manyang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

Pernyataan Sikap Ibu Balita	Koefisien r hitung	Koefisien r table	Status
1	0,784	0,361	Valid
2	0,598	0,361	Valid
3	0,598	0,361	Valid
4	0,512	0,361	Valid

Pernyataan Sikap Ibu Balita	Koefisien <i>r</i> hitung	Koefisien <i>r</i> table	Status
5	0,488	0,361	Valid
6	0,449	0,361	Valid
7	0,375	0,361	Valid
8	0,646	0,361	Valid
9	0,534	0,361	Valid
10	0,696	0,361	Valid
11	0,375	0,361	Valid
12	0,177	0,361	Tidak Valid
13	0,504	0,361	Valid
14	0,310	0,361	Tidak Valid
15	0,309	0,361	Tidak Valid

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, kuesioner dikatakan valid apabila koefisien r hitung $>$ r tabel dan tidak valid apabila koefisien r hitung $<$ r tabel. Uji validitas pernyataan pengetahuan dari 15 pernyataan dinyatakan valid terdapat pada nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13, dan tidak valid terdapat pada nomor 12,14,15 sehingga item tersebut dikeluarkan dari instrument penelitian.

Tabel 3.4. Uji Validitas Dukungan Keluarga Di Desa Tanoh manyang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

Pernyataan Dukungan Keluarga	Koefisien <i>r</i> hitung	Koefisien <i>r</i> table	Status
1	0,489	0,361	Valid
2	0,413	0,361	Valid
3	0,571	0,361	Valid
4	0,429	0,361	Valid
5	0,747	0,361	Valid
6	0,831	0,361	Valid
7	0,609	0,361	Valid
8	0,365	0,361	Valid
9	0,571	0,361	Valid
10	0,508	0,361	Valid
11	0,730	0,361	Valid
12	0,807	0,361	Valid

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, kuesioner dikatakan valid apabila koefisien r hitung $>$ r tabel dan tidak valid apabila koefisien r hitung $<$ r tabel. Uji validitas pernyataan sikap dari 12 pernyataan dinyatakan seluruh instrument penelitian valid.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Demikian juga kuesioner sebagai alat ukur untuk gejala-gejala sosial (non fisik) harus mempunyai realibilitas yang tinggi. Untuk itu sebelum digunakan, untuk penelitian harus di tes (diuji coba) sekurang-kurangnya dua kali. Uji coba tersebut kemudian diuji dengan tes menggunakan rumus kolerasi person (*pearson corelltion*). Perhitungan relabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah dimiliki validitas. Dengan demikian harus menghitung validitas terlebih dahulu sebelum menghitung reliabilitas.

Menentukan derajat konsisten dari instrument penelitian berbentuk kuesioner, tingkat reliabilitas dapat dilakukan menggunakan SPSS melalui uji *Cronchbach's Alpha* (28).

Tabel 3.5. Uji Reliabilitas Pengetahuan Ibu Balita di Desa Tanoh Manyang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

<i>Cronbach's a</i>	<i>N of item</i>
0,649	11

Maka dapat disimpulkan bahwa 11 kuesioner tersebut dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3.6. Uji Reliabilitas Sikap Ibu Balita di Desa Tanoh Manyang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

<i>Cronbach's α</i>	<i>N of item</i>
0,749	12

Maka dapat disimpulkan bahwa 12 kuesioner tersebut dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3.7. Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga di Desa Tanoh Manyang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

<i>Cronbach's α</i>	<i>N of item</i>
0,830	12

Maka dapat disimpulkan bahwa 12 kuesioner tersebut dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

3.7. Metode Pengolahan Data

Setelah data dikumpul dari semua kuesioner yang telah memenuhi syarat maka dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Collecting* mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner, angket maupun observasi.
2. *Checking* dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel, dan terhindar dari bias.

3. *Coding*, pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti, misalnya nama responden dirubah menjadi nomor 1,2,3,---42.
4. *Entering*, data entry yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam aplikasi SPSS.
5. *Processing*, semua data yang telah di input kedalam aplikasi computer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari peneliti (27).

3.8. Analisa Data

3.8.1. Analisa Univariat

Analisa Univariat merupakan analisa yang menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing jawaban kuesioner variabel bebas dan variabel terikat.

3.8.2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan masing-masing variabel bebas. Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis *chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistic *P Value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $P < P\ value$ (0,05), maka dikatakan (H_0) ditolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan (27).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Desa Padang Kleng

Asal mula terjadinya Desa Padang Kleng yaitu ada suatu hamparan tanah yang hamparannya hitam diatas tanah tersebut tidak tumbuh satu tumbuh-tumbuhan yang hidup. Tanah hamparan lazim lazim disebut dalam bahasa aceh, Padang dan warna hitam pekat disebut Kleng jadi dari perpaduan kata tersebut sehingga disebutlah Padang Kleng.

4.1.2. Letak Demografi

1. Batas Wilayah Desa

Letak Desa Padang Kleng terletak diantara:

- 1) Sebelah Utara : Gampong Tanoh Manyag
- 2) Sebelah Selatan : Gampong Panton
- 3) Sebelah Barat : Gampong Alue Ambang
- 4) Sebelah Timur : Gampong Tanoh Anoe

2. Luas Wilayah Desa

- 1) Pemukiman : 298 ha
- 2) Pertanian sawah : 198 ha
- 3) Ladang/ tegalan : 453 ha
- 4) Rawa-rawa : 239 ha
- 5) Perkantoran : 5 ha
- 6) Sekolah : 3 ha

7) Jalan : 4 ha

8) Lapangan sepak bola : 6 ha

3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

1) Kepala Keluarga : 477 KK

2) Laki-laki : 748 Orang

3) Perempuan : 768 Orang

4.1.3. Keadaan Sosial

1. Pendidikan

1) SD/MI : 396 Orang

2) SMP/ MTs : 374 Orang

3) SMA/MA : 443 Orang

4) S1/ Diploma : 53 Orang

5) Putus Sekolah : 25 Orang

6) Buta Huruf : 51 Orang

2. Kesehatan

1) Kematian Bayi

a. Jumlah bayi lahir pada tahun ini : 22 orang

b. Jumlah bayi meninggal tahun ini : Tidak Ada

2) Kematian Ibu Melahirkan

a. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 22 Orang

b. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : Tidak ada

3) Jarak Posyandu ke Puskesmas : 2 km

4) Memiliki 4 Dusun :

1. Pemuda
2. Bahagia
3. Sentosa
4. Makmur

4.2. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner terhadap ibu yang memiliki balita di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya sebanyak 100 responden, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

4.2.1. Analisa Univariat

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Balita Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

No	Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1.	Baik	40	40,0
2.	Cukup	30	30,0
3.	Kurang	30	30,0
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel 4.1. dari 100 responden di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 40 orang (40,0%), pengetahuan cukup sebanyak 30 orang (30,0%), dan pengetahuan kurang sebanyak 30 orang (30,0%).

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunon Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

No	Pendidikan	Jumlah	
		f	%
1.	SD/SMP	23	23,0
2.	SMA	34	34,0
3.	Perguruan Tinggi	43	43,0
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel 4.2. dari 100 responden di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa ibu dengan pendidikan SD/SMP sebanyak 23 orang (23,0%), pendidikan SMA sebanyak 34 orang (34,0%), dan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 43 orang (43,0%).

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunon Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

No	Pekerjaan	Jumlah	
		f	%
1.	IRT	66	66,0
2.	Wiraswasta	7	7,0
3.	PNS	27	27,0
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel 4.3. dari 100 responden di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa ibu dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 66 orang (66,0%), Wiraswasta sebanyak 7 orang (7,0%), Pegawai Negeri Sipil sebanyak 27 orang (27,0%).

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Balita Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

No	Sikap Ibu Balita	Jumlah	
		f	%
1.	Positif	52	52,0
2.	Negatif	48	48,0
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel 4.4. dari 100 responden di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa terdapat sikap ibu yang positif sebanyak 52 orang (52,0%), dan sikap ibu negatif sebanyak 48 orang (48,0%).

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	
		f	%
1.	Mendukung	57	57,0
2.	Tidak Mendukung	43	43,0
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel 4.5 dari 100 responden di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa ibu yang mendapat dukungan dari suami sebanyak 57 orang (57,0%), ibu yang tidak mendapat dukungan dari suami sebanyak 43 orang (43,0%).

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Ketidakaktifan Ibu Balita ke Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

No	Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu	Jumlah	
		f	%
1.	Aktif	49	49,0
2.	Tidak Aktif	51	51,0
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel 4.6. dari 100 responden di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa ibu yang aktif datang ke Posyandu sebanyak 49 orang (49,0%), ibu yang tidak tidak aktif datang ke Posyandu sebanyak 51 orang (51,0%).

4.2.2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) dengan menggunakan *crosstab* (tabulasi silang), analisa bivariat dibuktikan dengan uji

analisis *chi-square* dengan $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka dikatakan ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.7. Tabulasi Silang Pengetahuan Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

No	Pengetahuan	Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu				Jumlah		Asymp. Sig
		Aktif		Tidak Aktif		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Baik	26	26,0	14	14,0	40	40,0	0,001
2.	Cukup	17	17,0	13	13,0	30	30,0	
3.	Kurang	6	6,0	24	24,0	30	30,0	
Jumlah		49	49,0	51	51,0	100	100	

Berdasarkan Tabel 4.7. tabulasi silang pengetahuan dengan ketidakaktifan ibu balita datang ke Posyandu di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 40 responden (40,0%) dengan pengetahuan baik sebagian besar ibu balita aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak 26 orang (26,0%). Sebanyak 30 responden (30,0%) dengan pengetahuan cukup sebagian besar ibu aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak 17 orang (17,0%). Sebanyak 30 responden (30,0%) dengan pengetahuan kurang sebagian besar ibu tidak aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak 24 orang (24,0%)

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa $p = 0,001 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Tahun 2018.

Tabel 4.8. Tabulasi Silang Pendidikan Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

No	Pendidikan	Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu				Jumlah		Asymp. Sig
		Aktif		Tidak Aktif		f	%	
		f	%	f	%			
1.	SD/SMP	11	11,0	12	12,0	23	23,0	0,220
2.	SMA	13	13,0	21	21,0	34	34,0	
3.	Perguruan Tinggi	25	25,0	18	18,0	43	43,0	
Jumlah		49	49,0	51	51,0	100	100	

Berdasarkan Tabel 4.8. tabulasi silang pendidikan dengan ketidakaktifan ibu balita datang ke Posyandu di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 23 responden (23,0%) dengan pendidikan SD/SMP sebagian besar ibu balita tidak aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak 12 orang (12,0%). Sebanyak 34 responden (34,0%) dengan pendidikan SMA sebagian besar ibu tidak aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak 21 orang (21,0%). Sebanyak 43 responden (43,0%) dengan pendidikan Perguruan Tinggi sebagian besar ibu aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak 25 orang (25,0%).

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa $p = 0,220 > 0,05$, artinya tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Tahun 2018.

Tabel 4.9. Tabulasi Silang Pekerjaan Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

No	Pekerjaan	Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu				Jumlah		Asymp. Sig
		Aktif		Tidak Aktif		f	%	
		f	%	f	%			
1.	IRT	34	34,0	32	32,0	66	66,0	0,511
2.	Wiraswasta	2	2,0	5	5,0	7	7,0	
3.	PNS	13	13,0	14	14,0	27	27,0	
Jumlah		49	49,0	51	51,0	100	100	

Berdasarkan Tabel 4.9. tabulasi silang pekerjaan dengan ketidakaktifan ibu balita datang ke Posyandu di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 66 responden (66,0%) dengan pekerjaan IRT sebagian besar ibu balita aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak 34 orang (34,0%). Sebanyak 7 responden (7,0%) dengan pekerjaan Wiraswasta sebagian besar ibu tidak aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak 5 orang (5,0%). Sebanyak 27 responden (27,0%) dengan pekerjaan PNS sebagian besar ibu tidak aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak 14 orang (14,0%).

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa $p = 0,511 > 0,05$, artinya tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Tahun 2018.

Tabel 4.10. Tabulasi Silang Sikap Ibu Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

No	Sikap	Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu				Jumlah		Asymp. Sig
		Aktif		Tidak Aktif		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Positif	32	32,0	20	20,0	52	52,0	0,016
2.	Negatif	17	17,0	31	31,0	48	48,0	
Jumlah		49	49,0	51	51,0	100	100	

Berdasarkan tabel 4.10. tabulasi silang sikap ibu dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 52 responden (52,0%) dengan sikap positif sebagian besar ibu balita aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak 32 responden (32,0%), sikap ibu negatif sebanyak 48 orang (48,0%) sebagian besar tidak aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak 31 orang (31,0%).

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa $p = 0,016 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

Tabel 4.11. Tabulasi Silang Dukungan Keluarga Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

No	Dukungan Keluarga	Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu				Jumlah		Asymp. Sig
		Aktif		Tidak Aktif		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Mendukung	36	36,0	21	21,0	57	57,0	0,002
2.	Tidak Mendukung	13	13,0	30	30,0	43	43,0	
Jumlah		49	49,0	51	51,0	100	100	

Berdasarkan tabel 4.11. tabulasi silang Dukungan Keluarga dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 57 responden (57,0%) yang mendapat Dukungan Keluarga sebagian besar ibu aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak 36 orang (36,0%), sebanyak 43 responden (43,0%) yang tidak mendapat Dukungan Keluarga sebagian besar tidak aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak 30 orang (30,0%)

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa $p = 0,002 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

4.3. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, tentang faktor yang berhubungan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

4.3.1. Analisis Univariat

1) Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Hasil univariat pada tabel 4.1. dari 100 responden di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 40 orang (40,0%), pengetahuan cukup sebanyak 30 orang (30,0%), dan pengetahuan kurang sebanyak 30 orang (30,0%).

Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (22).

Menurut peneliti, bahwa mayoritas menunjukkan responden berpengetahuan baik. Hal ini berpengaruh terhadap keaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik terutama tentang manfaat Posyandu serta kegiatan-kegiatan yang ada di Posyandu tentunya akan aktif untuk membawa anaknya ke Posyandu.

2) Distribusi Frekuensi Pendidikan Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Hasil univariat pada tabel 4.2. dari 100 responden di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa ibu dengan pendidikan SD/SMP sebanyak 23 orang (23,0%), pendidikan SMA sebanyak 34 orang (34,0%), dan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 43 orang (43,0%).

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peran dimasa yang akan datang (25).

Menurut peneliti bahwa tingkat pendidikan menentukan rendah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh. Apabila ibu balita memiliki pendidikan yang tinggi tentunya akan meningkatkan pengetahuan ibu dengan cara mencari informasi melalui media sosial dan sebagainya sehingga akan merubah sikap ibu untuk lebih peduli tentang kesehatan balitanya dan akan membawa balitanya ke Posyandu.

3) Distribusi Frekuensi Pekerjaan Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Hasil univariat pada tabel 4.3. dari 100 responden di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa ibu dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 66 orang (66,0%), Wiraswasta sebanyak 7 orang (7,0%), Pegawai Negeri Sipil sebanyak 27 orang (27,0%).

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, pencaharian. Dewasa ini perempuan mendapat kesempatan bekerja yang sedemikian terbuka. Alasan yang mendasar seseorang perempuan untuk memiliki pekerjaan tidak sama antar satu dengan yang lain. Alasan umum yang sering dijumpai adalah karena kebutuhan keuangan untuk memperkaya pengalaman dan pengetahuan pribadi, hasrat berprestasi (25).

Menurut peneliti alasan ibu Balita tidak datang menimbang Balita ke Posyandu salah satunya dipengaruhi oleh status pekerjaan. Sehingga apabila ibu bekerja maka cenderung kesulitan dalam membagi waktu untuk keluarga, salah satunya ketidakaktifan menimbang Balita di Posyandu.

4) Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Balita Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Hasil univariat pada tabel 4.4. dari 100 responden di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa terdapat sikap ibu yang positif sebanyak 52 orang (52,0%), dan sikap ibu negatif sebanyak 48 orang (48,0%).

Sikap adalah suatu kecenderungan untuk merespons, baik secara positif maupun negatif. Terhadap seseorang, situasi, ataupun suatu objek tertentu. Sikap dapat diartikan sebagai suatu penilaian emosional atau afektif (berupa perasaan senang, benci atau sedih), kognitif atau pengetahuan suatu objek, dan konatif atau kecenderungan bertindak (25).

Menurut peneliti, bahwa mayoritas responden menunjukkan sikap yang positif. Sikap ibu yang positif akan berpengaruh terhadap keaktifan ibu dalam kegiatan Posyandu. Ibu yang memiliki sikap positif akan cenderung mencari informasi tentang manfaat kegiatan yang ada di Posyandu serta lebih peduli tentang keadaan kesehatan balitanya sehingga ibu akan membawa balitanya ke Posyandu.

5) Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Hasil univariat pada tabel 4.5. dari 100 responden di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa ibu yang mendapat dukungan dari suami sebanyak 57 orang (57,0%), ibu yang tidak mendapat dukungan dari suami sebanyak 43 orang (43,0%).

Dukungan merupakan suatu bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang yang berarti, baik secara

perorangan maupun kelompok. Dukungan berasal dari dukungan sosial keluarga internal, misalnya Dukungan Keluarga atau dukungan dari keluarga.

Menurut peneliti, bahwa mayoritas responden menunjukkan mendapat dukungan dari suami. Dukungan yang diberikan suami kepada ibu balita seperti selalu mengingatkan ibu untuk membawa balitanya ke Posyandu, menemani ibu ke Posyandu akan meningkatkan keaktifan ibu dalam kegiatan di Posyandu.

6) Distribusi Frekuensi Ketidakaktifan Ibu Balita Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Hasil univariat pada tabel 4.6. dari 100 responden di Desa Padang Kleng Tahun 2018 diketahui bahwa ibu yang aktif datang ke Posyandu sebanyak 49 orang (49,0%), ibu yang tidak tidak aktif datang ke Posyandu sebanyak 51 orang (51,0%).

Keaktifan dapat dilihat dari Kehadiran Ibu di Posyandu yaitu hadirnya ibu balita pada hari dimana kegiatan posyandu dilaksanakan dan mengikuti kegiatan yang ada. Kehadiran ibu dihitung berapa kali hadir dalam satu tahun terakhir. Menurut Dinas Kesehatan tentang menimbangkan Balita yaitu Balita diimbang satu tahun sekali atau minimal 8 kali setahun di Posyandu.

Menurut peneliti, bahwa mayoritas responden menunjukkan tidak aktif dalam kegiatan Posyandu. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat Posyandu. Selain itu ibu yang bekerja di luar rumah juga memengaruhi keaktifan ibu dalam kegiatan Posyandu. Ibu yang aktif bekerja akan jarang membawa anaknya ke Posyandu.

4.3.2. Analisis Bivariat

1) Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$, bahwa signifikan probabilitas pengetahuan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu adalah $sig\ p (0,001) < \text{nilai sig } \alpha (0,05)$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (22).

Berdasarkan hasil penelitain Frida (2017) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Ke Posyandu Balita Di Kelurahan Mangga Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar Medan” menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu yang buruk sebanyak 56 orang (58,9%) dengan kunjungan ke posyandu balita tidak teratur sebanyak 29 orang (30,5%). Hasil uji statistik dengan uji *chi-square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < \alpha = 0,05$), hubungan sangat kuat artinya semakin buruk pengetahuan ibu maka kunjungan ke posyandu balita tidak teratur.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa pengetahuan ibu yang kurang baik mayoritas tidak aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak (24,0%). Ibu balita yang memiliki pengetahuan yang kurang tentunya akan berpengaruh terhadap keaktifan ibu dalam kegiatan Posyandu karena ibu tidak mengetahui manfaat Posyandu sehingga ibu tidak mau membawa balitanya ke Posyandu. Namun dalam penelitian ini didapatkan ibu yang berpengetahuan kurang tetapi aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak (6,0%). Hal ini terjadi karena ibu balita menyadari bahwa kesehatan balita harus di pantau setiap bulannya. Pemantauan ini dapat diketahui ibu dengan cara ibu membawa balitanya ke Posyandu sehingga akan aktif dalam kegiatan Posyandu.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik mayoritas aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak (26,0%). Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengetahui manfaat Posyandu sehingga ibu akan aktif dalam kegiatan Posyandu. Tetapi berdasarkan hasil penelitian didapatkan ibu dengan pengetahuan baik tetapi tidak aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak (14,0%). Hal ini terjadi karena ibu aktif bekerja di luar rumah sehingga ibu tidak membawa anaknya ke Posyandu dan hal ini juga di sebabkan karena ibu yang aktif bekerja di luar memiliki banyak masukan negative dari kerabat contohnya tentang vaksin yang belakangan ini kerap diberitakan bahwa vaksin tersebut dibuat menggunakan unsur yang tidak halal. Sehingga ibu sungkan membawa anak ke posyandu.

2) Hubungan Pendidikan Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$, bahwa signifikan probabilitas pendidikan adengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu adalah *sig p* (0,220) > nilai *sig α* (0,05), artinya tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peran dimasa yang akan datang (25).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Toad (2013) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Kelurahan Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung” Hasil penelitian terhadap 85 responden penelitian pada uji statistik Spearman’s rho dengan nilai kemaknaan (α) = 0,05 didapatkan nilai $\rho = 0,391$ yang lebih besar dari nilai alpha (α) = 0,05 dengan demikian maka dapat dikatakan H_0 diterima artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan kunjungan balita di posyandu Kelurahan Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung.

Menurut peneliti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka kesadaran ibu untuk membawa balitanya ke Posyandu akan lebih aktif namun dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ibu pada tingkat dasar, tingkat menengah ataupun tingkat tinggi tidak mempunyai hubungan dengan kemauan ibu dalam membawa anak balitanya ke posyandu, begitu pula sebaliknya tidak semua orang dengan pendidikan dasar (SD-SMP) tidak dapat memiliki kemampuan untuk memutuskan membawa balita ke posyandu, sedangkan seseorang dengan pendidikan tinggi tidak menjamin dapat melakukan atau memutuskan untuk berkunjung ke posyandu membawa balitanya. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan tidak dapat dihubungkan dengan kemauan ibu membawa balita ke posyandu.

3) Hubungan Pekerjaan Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$, bahwa signifikan probabilitas pekerjaan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu adalah *sig p* (0,511) > nilai *sig α* (0,05), artinya tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, pencaharian. Dewasa ini perempuan mendapat kesempatan bekerja yang sedemikian terbuka. Alasan yang mendasar seseorang perempuan untuk memiliki pekerjaan tidak sama antar satu dengan yang lain. Alasan umum yang

sering dijumpai adalah karena kebutuhan keuangan untuk memperkaya pengalaman dan pengetahuan pribadi, hasrat berprestasi (25).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elva Pristiani Dkk (2016) yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Status Pekerjaan Ibu Balita dengan Frekuensi Penimbangan Balita ke Posyandu di Eilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\ value = 0,14$) dan sikap ($p\ value = 0,025$) ibu balita dengan frekuensi penimbangan balita ke posyandu. Serta tidak ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ($p\ value = 0,060$) ibu balita dengan frekuensi penimbangan balita ke posyandu. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk terus memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, serta meningkatkan sosialisasi dan motivasi kepada ibu balita agar lebih aktif berkunjung ke posyandu (29).

Menurut peneliti bahwa ibu yang bekerja akan memiliki kesulitan untuk membawa balitanya ke Posyandu. Hal ini terjadi karena ibu akan kesulitan untuk membagi waktunya untuk bekerja dan membawa balitanya ke Posyandu, terlebih lagi apabila kegiatan Posyandu dilakukan pada waktu ibu bekerja hal ini akan membuat ibu tidak aktif dalam kegiatan Posyandu. Namun tidak semua ibu yang bekerja tidak aktif dalam kegiatan Posyandu. Ibu yang mampu mengatur waktunya antara bekerja dan membawa balitanya tentunya akan lebih aktif membawa balitanya ke Posyandu meskipun ia bekerja.

4) Hubungan Sikap Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$, bahwa signifikan probabilitas sikap dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu adalah $sig\ p (0,016) <$ nilai $sig\ \alpha (0,05)$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

Sikap adalah suatu respons atau reaksi yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan. Sikap adalah kecenderungan yang berasal dari dalam diri individu untuk berkelakuan dengan pola-pola tertentu terhadap suatu objek akibat pendirian dan perasaan terhadap objek tersebut. Sikap tidak dapat dilihat tetapi dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap adalah reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (24).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Toad (2013) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Kelurahan Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung” diketahui bahwa Hasil uji statistik *Spearman's rho* dengan nilai kemaknaan (α) = 0,05 didapatkan nilai $p = 0,000$ yang lebih kecil dari nilai α (α) = 0,05 dengan demikian maka dapat dikatakan H_0 ditolak artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap Ibu dengan kunjungan balitadi posyandu Kelurahan Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung (14).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa sikap ibu hamil yang positif aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak (32%). Sikap ibu yang positif akan cenderung mencari tau informasi tentang perkembangan kesehatan balitanya. Akan tetapi dalam penelitian ini terdapat ibu yang memiliki sikap positif tetapi tidak aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak (20,0%). Hal ini terjadi karena ibu belum menyadari dan memahami akan pentingnya pemantauan kesehatan balita diposyandu dan tidak ada dukungan dari keluarga.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa ibu dengan sikap negatif tidak aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak (31,0%). Ibu yang memiliki sikap yang negatif akan berdampak buruk bagi kesehatan balitanya. Hal ini terjadi karena ibu tidak peduli dengan kesehatan balitanya. Selain itu adanya larangan dari nenek yang menganggap bahwa balita tidak perlu diimunisasai. Namun dalam penelitian ini terdapat ibu dengan sikap negatif tetapi aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak (17,0%). Hal ini terjadi karena adanya dukungan yang diberikan suami sehingga ibu aktif dalam kegiatan posyandu, dan ada ajakan dari tetangga dan dari kader posyandu.

5) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teumon Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$, bahwa signifikan probabilitas Dukungan Keluarga dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu adalah $sig p (0,002) < \text{nilai sig } \alpha (0,05)$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

Dukungan merupakan suatu bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang yang berarti, baik secara perorangan maupun kelompok. Dukungan berasal dari dukungan sosial keluarga internal, misalnya : Dukungan Keluarga atau dukungan dari keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa ibu mendapat dukungan dari suami dan aktif dalam kegiatan Posyandu sebanyak (36%). Suami yang selalu mendukung setiap kegiatan ibu di posyandu akan membuat ibu aktif dalam kegiatan di posyandu. Namun dalam penelitian ini diketahui bahwa ibu yang mendapatkan dukungan dari suami tetapi tidak aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak (21,0%). Hal ini terjadi karena kurangnya kepedulian ibu balita terhadap kesehatan balitanya.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu yang tidak mendapat dukungan dari suaminya dan tidak aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak (30,0%). Hal ini terjadi karena suami melarang ibu untuk ke posyandu. Namun dalam penelitian ini didapatkan bahwa ibu yang tidak mendapat dukungan dari suami tetapi aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak (13,0%).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang faktor yang berhubungan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng, berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa $p = 0,001 < 0,05$.
2. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng, berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa $p = 0,220 > 0,05$.
3. Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng, berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa $p = 0,511 > 0,05$.
4. Terdapat hubungan antara sikap ibu dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng, berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa $p = 0,016 < 0,05$.
5. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Padang Kleng, berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa $p = 0,002 < 0,05$.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi sumber informasi khususnya untuk ilmu kebidanan

5.2.2. Saran Praktisi

1. Bagi Institut Kesehatan Helvetia

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi Institut Kesehatan Helvetia Medan dan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah informasi dan pengetahuan terhadap pentingnya kunjungan ke posyandu, dan pada peneliti selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi terutama tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakaktifan ibu dalam posyandu.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan di Desa Padang Kleng agar meningkatkan pelayanan pendidikan dan penyuluhan pada ibu balita tentang manfaat posyandu agar ibu balita lebih aktif dalam kegiatan yang ada di posyandu.

4. Bagi Desa Padang Kleng

Diharapkan kepada masyarakat Padang Kleng untuk dapat lebih aktif dalam mengikuti pelayanan pendidikan dan penyuluhan tentang manfaat posyandu agar ibu balita lebih aktif dalam kegiatan yang ada di posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

1. buku-pedoman-umum-pengelolaan-posyandu-1.pdf.
2. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Kunjungan Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu [Internet]. Warung Bidan. Available from: <http://warungbidan.blogspot.com/2016/03/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan.html>
3. Rosari A, Rini EA, Masrul. Hubungan Diare dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *J Kesehat Andalas*. 2013;2(3):111–5.
4. World health Organization 2014. 2014.
5. Prasetya TBY. Upaya Penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) pada MDG's [Internet]. Public Healt Baktipras. 2015 [cited 2018 Sep 19]. Available from: <https://bektiprasetya.wordpress.com/2015/06/21/upaya-penurunan-angka-kematian-bayi-akb-pada-mdgs/>
6. Medan N. Bab I. 2014.
7. UNESCO. Laporan Review Kebijakan : Laporan Review Kebijakan : Pendidikan dan Perawatan Anak Usia Dini di Indonesia. 2005;66.
8. Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencanaan Nasional, Departemen Kesehatan, Macro International. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. *Sdki*. 2013;16.
9. dinas kesehatan. Profil Kesehatan Profinsi Aceh Terbaru. 2016;25.
10. 1116_tabel_profil_aceh_jaya_2017_Final 130518.
11. Narasi Profil 24 Mei 2015.
12. Junnydy EB. Hubungan Motivasi Ibu dengan Kunjungan Balita ke Posyandu di Desa Mojodanu Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. 2013;
13. Tresnawan T, Suhendra H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita (Usia 12- 59 Bulan) ke Posyandu di Kelurahan Warudoyong Wilayah Kerja Puskesmas Pabuaran Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi. 2016;
14. Toad L, Solang SD, Makalew LA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Kelurahan Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. *J Ilm Bidan*. 2013;1(1):66–76.
15. Sihombing D, Yuristianti G. Jayawijaya Watch Project: Health Section. *Jayawijaya Women and Their*. 2000;
16. Sembiring N. Posyandu sebagai saran peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan kesehatan masyarakat. *Digit by USU Digit Libr*. 2004;
17. Depkes RI. Informasi Dasar Imunisasi Rutin Serta Kesehatan Ibu dan Anak Bagi Kader, Petugas Lapangan dan Organisasi Kemasyarakatan. 2009.
18. Rasyid MZ, Notobroto HB, Hargono A. Pengembangan Basis Data Imunisasi Dasar Lengkap Dan Booster Batita (Studi Kasus Di Puskesmas Blega Kabupaten Bangkalan). *J Wiyata Penelit Sains dan Kesehat [Internet]*. 2017;3(2):187–98. Available from: <https://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/view/90/89>
19. buku-informasi-imunisasi-kia-bagi-kader-petugas-lapangan-

- ormas_2009.pdf.
20. Ri KK. Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan.
 21. Anik S. Hubungan Status Pekerjaan Dengan Keaktifan Ibu Menimbang Balita Di Posyandu Puri Waluyo Desa Gebang Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. 2013;3(2).
 22. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Vol. 20, Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
 23. Wawan, Dewi. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
 24. Induniasih. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka BaruPress; 2017.
 25. Susanto AV FY. kebutuhan Dasar Manusia. Yogyakarta: Pustaka BaruPress; 2017.
 26. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Suroyo RB, editor. Bandung: Cipta pustaka Media Printis; 2015.
 27. Iman M. Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Medan: Citapustaka Media Perintis; 2015.
 28. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan & Umum. Begum, Razia D, editor. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016. 11-200 p.
 29. Pristiani E, Junaid, Paridah. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Status Pekerjaan Ibu Balita dengan Fekuensi Penimbangan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan. 2016;1–10.

Lampiran 1.**KUESIONER**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKAKTIFAN IBU
BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA
PADANG KLENG KECAMATAN TEUNOM
KABUPATEN ACEH JAYA
TAHUN 2018**

I. Identitas Responden

No. Responden :
 Nama Ibu :
 Umur Ibu :
 Pekerjaan Ibu :
 Pendidikan : SD/SMP SMA PT

II. Petunjuk Pengisian

Pilihlah pertanyaan dibawah ini dengan menggunakan tanda ceklis (✓) sesuai dengan pilihan jawaban anda

A. Pertanyaan Mengenai Pengetahuan

1. Yang dimaksud dengan Posyandu adalah...
 - a. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat
 - b. Upaya kesehatan bersumber daya pemerintah
 - c. Upaya kesehatan bersumber dana dari pemerintah
2. Tujuan umum kegiatan posyandu adalah...
 - a. Untuk menyejahterakan masyarakat
 - b. Untuk menurunkan AKI dan AKB
 - c. Untuk menjaga kesehatan ibu dan anak
3. Pelayanan yang dapat ditemukan dari kegiatan posyandu adalah...
 - a. Pelayanan kesehatan ibu hamil, menyusui, dan lansia
 - b. Pelayanan kesehatan Ibu hamil, menyusui, bayi, balita, dan KB
 - c. Pelayanan kesehatan bayi, batita, balita, dan anak pra sekolah
4. Fungsi kegiatan posyandu adalah...
 - a. Dapat lebih spesifik membantu masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan
 - b. Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dalam pelayanan kesehatan dasar
 - c. Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dan mendekatkan pelayanan kesehatan dasar

5. Yang dimaksud dengan imunisasi adalah...
 - a. upaya meningkatkan Kekebalan tubuh untuk mencegah penyakit berbahaya
 - b. upaya menurunkan AKI dan AKB
 - c. upaya meningkatkan kesehatan bayi
6. Yang termasuk jenis imunisasi dasar lengkap adalah...
 - a. Hepatitis B, DPT, BCG, Pentabio, MR
 - b. Hepatitis B, polio, campak, DPT, MR
 - c. Hepatitis B, BCG, DPT, Polio, Campak
7. Peran kader dalam posyandu adalah...
 - a. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang jadwal pelaksanaan posyandu
 - b. Melakukan penimbangan dan pencatatan serta penyuluhan pada ibu yang datang ke posyandu sesuai dengan kondisi anaknya
 - c. Memberikan pelayanan kesehatan kepada bayi
8. Mekanisme Kegiatan Posyandu diantaranya adalah...
 - a. Pendaftaran, Penimbangan, Pengisian/pencatatan hasil penimbangan, pelayanan kesehatan, dan Penyuluhan perorangan
 - b. Pendaftaran, Penimbangan, Pengisian/pencatatan hasil penimbangan, pemberian imunisasi, dan Penyuluhan perorangan
 - c. Pendaftaran, Penimbangan, Pengisian/pencatatan hasil penimbangan, Penyuluhan perorangan, dan pelayanan kesehatan
9. Berapa kali dalam sebulan Posyandu dilaksanakan?
 - a. 2 (dua) bulan sekali
 - b. 1 (Satu) bulan sekali
 - c. 4 (empat) bulans ekali
10. Selain pelayanan imunisasi, Posyandu juga berfungsi sebagai?
 - a. Tempat penyuluhan gizi balita.
 - b. Tempat bercanda.
 - c. Pemeriksaan HIV
11. Penurunan dan kenaikan berat badan balita dapat dipantau di dalam buku?
 - a. Buku KIA
 - b. Buku Kunjungan
 - c. Buku Bulanan

Pernyataan Sikap

SS = Sangatsetuju

S = Setuju

TS = Tidaksetuju

STS = SangatTidakSetuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Seorang ibu membawa anaknya untuk ditimbang di posyandu supaya siibu mengetahui berat badan anaknya setiap bulan naik atau turun				
2	Ibu anita berpendapat bahwa dengan membawa anak ke posyandu setiap bulan maka akan mengetahui tumbuh kembang anaknya. Dari pernyataan diatas bagaimana pendapat ibu				
3	Fungsi posyandu untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan ibu hamil, bayi dan anak balita				
4	Pernyataan ibu Leni Saya datang ke posyandu untuk mendapatkan Pelayanan imunisasi, selanjutnya juga untuk mendapatkan pemberian makanan tambahan, bagaimana menurut ibu?				
5	Jadwal posyandu sudah ditetapkan, namun ibu indah lupa, sehingga ibu indah bertanya kepada seorang kader tentang jadwal posyandu				
6	Suami seharusnya mendukung ibu membawa balitanya keposyandu				
7	Imunisasi dapat mencegah balita dari penyakit yang berbahaya, seperti pertusis, hepatitis, batuk rejan dan lumpuh layu				
8	Seorang ibu pekerja akan sulit membawakan anaknya keposyandu terutama ibu yang berprofesi PNS				
9	Nenek merupakan salah satu anggota keluarga namun enek juga harus mendukung ibu dalam kegiatan posyandu, agar kesehatan bayi balita dapat selalu terpantau dengan teratur				
10	Dengan buku KIA dan KMS kita akan selalu mengetahui tumbuh kembangan anak kitas secara tertulis dan juga masalah kesehatan lainnya. Bagaimana pendapat ibu.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Imunisasi dapat menyebabkan demam ringan dan dapat diatasi atau disembuhkan, karena itu merupakan reaksi vaksinterhadap tubuh yang akan membentuk kekebalan/imunitas				
12	Posyandu bukan hanya pelayanan balita saja namun juga melakukan pemeriksaan kehamilan.				

B. Pertanyaan Dukungan Keluarga

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah suami mau mengantar ibu keposyandu?		
2	Apakah nenek ikut berpartisipasi kegiatan posyandu?		
3	Apakah suami tau akan pentingnya kegiatan posyandu?		
4	Apakah suami tau jadwal posyandu setiap bulan?		
5	Apakah suami memberikan perhatian terhadap tumbuh kembang anak balita?		
6	Apakah keluarga ibu lainnya (adik atau kaka kiper) turut berpartisipasi saat ada posyandu?		
7	Apakah Suami memahami dan mengerti manfaat imunisasi ?		
8	Apakah nenek memhami tentang tahap tumbuh kembang anak balita?		
9	Apakah suami memberitahukan tempat-tempat dilaksanakan posyandu?		
10	Apakah nenek bersedia membawa anak balita ke posyandu jika ibu tidak sempat membawa anak balita ke posyandu?		
11	Apakah suami turut serta dalam kegiatan posyandu?		
12	Apakah suami memahami tentang manfaat balita ditimbang setiap bulan?		

Lampiran 2

**MASTER TABEL UJI VALIDITAS
PENGETAHUAN, DUKUNGAN SUAMI DAN SIKAP IBU**

No. Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	To t	PD1	PD2	PD3	PD4	PD5	PD6	PD7	PD8	PD9	PD10	PD11	PD12	To t	PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	PS10	PS11	PS12	PS13	PS14	PS15	PS To t	
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	9	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	3	2	4	4	2	4	1	4	3	4	2	1	3	4	3	44		
2	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	8	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	2	3	1	2	3	1	4	3	2	4	4	3	2	2	1	37	
3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	5	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1	2	3	2	3	4	2	1	2	2	2	3	2	1	2	32	
4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3	1	3	1	1	4	1	4	4	2	1	1	2	1	1	2	29	
5	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	2	1	4	2	3	1	1	3	4	3	3	4	3	2	1	37	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	1	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	4	2	1	1	41	
7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	1	1	2	3	2	1	2	1	3	1	4	3	2	4	1	3	30
8	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	8	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	1	2	47	
9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	3	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	3	45	
10	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	7	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	1	4	3	28	
11	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	2	3	1	2	2	3	1	1	1	2	4	2	1	4	3	32	
12	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	1	2	2	1	1	41	
13	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	1	3	3	4	2	45	
14	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9	1	3	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	3	1	3	26	
15	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	2	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	3	2	1	25	
16	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	35	
17	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	5	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	6	1	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	2	4	4	34	
18	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	1	4	3	2	46	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	1	3	1	2	1	2	4	2	2	4	2	1	2	1	1	29	
20	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	1	2	3	45

No. Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Tot	PD1	PD2	PD3	PD4	PD5	PD6	PD7	PD8	PD9	PD10	PD11	PD12	Tot	PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	PS10	PS11	PS12	PS13	PS14	PS15	Tot		
21	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	1	3	2	4	1	2	3	1	1	1	3	4	1	2	1	30		
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	3	1	2	2	4	2	1	3	2	1	4	2	1	2	31			
23	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4	4	2	3	1	4	4	3	2	1	4	2	3	2	2	1	38		
24	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	1	4	3	4	52		
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	1	2	3	2	4	45	
26	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	9	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	4	42		
27	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	1	2	3	4	1	4	1	3	1	1	2	3	1	2	2	3	31	
28	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	52
29	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	8	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	2	3	1	3	4	4	44	
30	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	10	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3	2	3	3	2	1	1	4	3	2	1	1	3	1	2	3	3	32	

KETERANGAN

KATEGORI PENGETAHUAN

1 = BENAR
0 = SALAH

KATEGORI DUKUNGAN SUAMI

1 = YA
0 = TIDAK

KATEGORI SIKAP IBU BALITA

4 = SANGAT SETUJU
3 = SETUJU
2 = TIDAK SETUJU
1 = SANGAT TIDAK SETUJU

Lampiran 3

MASTER TABEL

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKAKTIFAN IBU BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU
DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

No Res p	Um ur	Kat U	Pekerjaa n	Kat Peker	Pend	Ka t Pd dk	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	Total	KA T P	PDP1	PDP2	PDP3	PDP4	PDP5	PDP6	PDP7	PDP8	PDP9	PDP10	PDP11	PDP12	Total	KA T PD	PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	PS10	PS11	PS12	Total	Ka t PS	Ke tid ak Akti fana n
1	30	2	IRT	1	SD	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	2	4	3	2	1	4	4	4	4	2	4	3	4	39	2	2
2	34	2	Wirasw asta	2	PT	3	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	41	2	2
3	35	2	IRT	1	SD	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	22	1	1
4	27	2	IRT	1	SMA	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	4	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4	1	2	3	2	3	4	2	4	1	4	4	1	1	31	2	1
5	33	2	PNS	3	SMA	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	7	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	3	2	19	1	1	
6	34	2	IRT	1	SMA	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	8	2	3	4	2	4	2	4	3	2	4	2	2	1	33	2	1
7	27	2	IRT	1	SMA	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	18	1	2
8	29	2	IRT	1	PT	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	1	35	2	2
9	32	2	IRT	1	PT	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	2	3	1	1	1	4	2	2	1	3	1	2	3	24	1	1
10	28	2	PNS	3	PT	3	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4	1	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	1	4	37	2	2
11	28	2	Wirasw asta	2	PT	3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	2	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5	1	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2	1	4	36	2	1	
12	34	2	PNS	3	SMA	2	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	9	2	2	1	2	1	3	1	1	1	3	1	2	1	19	1	1
13	44	3	PNS	3	PT	3	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	4	1	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	4	30	2	1
14	42	3	IRT	1	PT	3	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	2	1	4	2	3	4	2	4	3	1	4	3	1	32	2	2
15	24	2	PNS	3	PT	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	2	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	3	4	2	1	1	3	2	1	4	1	1	1	24	1	1	
16	28	2	IRT	1	PT	3	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	40	2	2
17	40	3	IRT	1	PT	3	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	8	2	1	1	4	1	4	1	2	3	1	2	2	1	23	1	1
18	22	2	PNS	3	PT	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	2	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5	1	1	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	38	2	1
19	33	2	IRT	1	SMA	2	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	8	2	4	3	2	3	2	4	2	1	3	2	2	1	29	1	1
20	39	3	PNS	3	PT	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	2	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	2	1	2	3	4	4	1	4	2	4	1	4	2	32	2	2
21	36	3	PNS	3	SD	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	9	2	4	4	4	4	1	3	1	3	2	1	1	1	29	1	2

22	33	2	IRT	1	SMP	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	1	39	2	2
23	38	3	PNS	3	PT	3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	34	2	2
24	30	2	IRT	1	SMP	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	2	4	1	3	1	1	1	1	1	3	1	4	3	24	1	1
25	31	2	IRT	1	SMP	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	5	1	3	4	2	4	1	1	3	4	3	1	2	3	31	2	1
26	38	3	IRT	1	SMA	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	2	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1	4	3	2	1	4	1	1	1	4	1	1	1	24	1	1	
27	29	2	IRT	1	PT	3	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	2	36	2	2
28	40	3	IRT	1	SD	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8	2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	4	1	1	4	1	4	1	1	3	1	2	1	4	1	24	1	1
29	36	3	IRT	1	SMA	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	7	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2	1	3	4	3	4	2	3	3	4	1	1	3	32	2	2	
30	40	3	PNS	3	SD	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	1	3	4	4	2	1	1	2	1	3	1	1	2	25	1	1
31	41	3	IRT	1	PT	3	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	39	2	2
32	43	3	IRT	1	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	2	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	1	2	1	2	3	1	2	1	3	1	2	3	4	25	1	1
33	33	2	IRT	2	SMA	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4	1	4	4	2	4	3	1	3	4	2	4	1	2	34		
34	48	3	PNS	3	PT	3	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	7	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	3	22	1	2	
35	35	2	IRT	1	PT	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	2	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	1	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	39	2	2	
36	27	2	IRT	1	SD	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	2	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	7	2	3	4	3	2	2	3	1	1	1	1	3	1	25	1	1
37	31	2	IRT	1	SMP	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	7	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	5	1	4	3	2	1	2	2	3	4	2	4	1	2	30	2	2
38	43	3	IRT	1	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	2	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	6	2	2	1	2	1	2	3	4	1	1	3	2	3	25	1	2
39	28	2	IRT	1	SMP	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5	1	4	3	2	4	4	2	1	4	4	3	3	4	38	2	2
40	44	3	IRT	1	PT	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	2	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	7	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	4	3	21	1	2	
41	36	3	IRT	1	SMA	2	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	2	1	3	23	1	1
42	31	2	IRT	1	SD	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	7	2	2	3	4	1	2	2	2	3	1	1	2	1	24	1	2
43	21	2	PNS	3	PT	3	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	41	2	2
44	31	2	IRT	1	SMA	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9	2	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	1	2	1	3	4	2	1	3	4	4	3	1	2	30	2	1	
45	31	2	IRT	1	PT	3	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	5	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	3	4	22	1	1	
46	36	3	Wirasw asta	2	PT	3	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	6	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	1	3	4	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	21	1	1
47	36	3	IRT	1	SMA	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	7	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	37	2	2	
48	32	2	PNS	3	PT	3	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	27	1	1
49	38	3	IRT	1	SMA	2	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	5	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	4	3	24	1	1		
50	35	2	IRT	1	PT	3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	2	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	1	2	36	2	2	
51	32	2	PNS	3	PT	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	2	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	39	2	2	
52	34	2	IRT	1	SMA	2	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46	2	1
53	34	2	PNS	3	PT	3	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9	2	3	1	3	2	3	4	4	2	3	1	1	2	29	1	2	
54	35	2	PNS	3	PT	3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	2	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	3	21	1	1
55	37	3	Wirasw asta	2	PT	3	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	7	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	1	2	3	4	3	2	1	4	3	2	1	4	4	33	2	2	

56	31	2	PNS	3	PT	3	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	4	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	7	2	1	2	3	3	1	3	1	2	1	2	1	2	4	23	1	1
57	32	2	IRT	1	SMA	2	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3	1	4	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	24	1	2			
58	35	2	PNS	3	PT	3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8	2	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	6	2	3	2	4	4	2	4	1	4	3	4	1	2	34	2	2			
59	27	2	IRT	1	PT	3	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	7	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	2	2	3	1	2	3	1	4	3	2	4	4	33	2	1				
60	35	2	IRT	1	SMA	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	2	1	2	3	2	3	4	2	1	2	2	3	2	27	1	1			
61	34	2	IRT	1	PT	3	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	6	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	1	1	3	1	1	4	1	4	4	2	1	1	2	25	1	1			
62	37	3	IRT	1	PT	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	8	2	2	1	4	2	3	1	1	3	4	3	3	4	31	2	2			
63	40	3	PNS	3	SMA	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	5	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	5	1	1	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	4	37	2	1			
64	34	2	PNS	3	PT	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	2	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	5	1	1	1	2	3	2	1	2	1	3	1	4	3	24	1	2			
65	27	2	IRT	1	PT	3	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	40	2	1			
66	27	2	IRT	1	PT	3	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4	1	3	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	37	2	1			
67	37	3	IRT	1	SMA	2	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	2	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	20	1	1			
68	30	2	PNS	3	SMP	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4	1	2	3	1	2	2	3	1	1	1	2	4	2	34	1	2				
69	30	2	IRT	1	SMA	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	2	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4	1	3	4	4	4	2	2	4	3	4	1	2	37	2	1					
70	31	2	IRT	1	PT	3	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	4	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	2	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	1	3	36	2	2			
71	37	3	IRT	1	SMA	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	2	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	2	1	3	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	19	1	2			
72	28	2	PNS	3	SMA	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	5	1	2	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	19	1	1			
73	37	3	IRT	1	SMA	2	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	4	1	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	38	2	2			
74	22	2	IRT	1	SMA	2	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	7	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	24	1	2			
75	28	2	IRT	1	PT	3	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	4	1	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	1	37	2	1			
76	35	2	IRT	1	SMA	2	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8	2	1	3	1	2	1	2	4	2	2	4	2	1	25	1	1			
77	41	3	PNS	3	SMP	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	8	2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	39	2	2			
78	21	2	IRT	1	SMA	2	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	5	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4	1	1	3	2	4	1	2	3	1	1	1	3	4	26	1	1					
79	35	2	IRT	1	SMA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	2	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	1	1	3	1	2	2	4	4	4	4	2	4	4	35	2	2				
80	38	3	IRT	1	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	8	2	4	2	3	1	4	4	3	2	1	4	2	3	33	2	1				
81	32	2	IRT	1	SMA	2	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	7	2	4	4	4	4	1	1	1	3	2	1	1	1	27	1	2				
82	33	2	IRT	1	PT	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	1	3	4	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	22	1	1				
83	32	2	IRT	1	PT	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	2	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8	2	1	2	1	2	1	3	3	1	3	1	2	1	21	1	2				
84	28	2	Wirasw asta	2	SMA	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	7	2	1	2	3	4	1	4	1	3	1	1	2	3	26	1	2			
85	29	2	IRT	1	SMA	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	1	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	41	2	1				
86	27	2	IRT	1	PT	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	2	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	2	3	36	2	2				
87	34	2	IRT	1	SMA	2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	2	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	8	2	2	3	3	2	1	1	4	3	2	1	1	3	26	1	2					
88	32	2	PNS	3	SMA	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	40	2	1				
89	37	3	IRT	1	SMA	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	7	2	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	41	2	2				
90	22	2	IRT	1	SMA	2	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	8	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	3	3	1	2	22	1	1		

Lampiran 4

OUTPUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.015	.356	.356	.505**	.015	.015	.309	.356	.308	-.089	.000	.408*	.048	.154	.603**
	Sig. (2-tailed)		.939	.053	.053	.004	.939	.939	.097	.053	.097	.640	1.000	.025	.803	.416	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.015	1	-.027	.247	.110	.321	.186	-.048	.247	.186	.384*	.381*	.172	.308	.238	.607**
	Sig. (2-tailed)	.939		.885	.188	.563	.083	.326	.803	.188	.326	.036	.038	.363	.097	.206	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.356	-.027	1	-.111	.306	.110	.110	.289	.167	.110	.028	-.144	.367*	.059	-.144	.402*
	Sig. (2-tailed)	.053	.885		.559	.101	.563	.563	.122	.379	.563	.884	.447	.046	.755	.447	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.356	.247	-.111	1	.028	.110	.110	.000	.444*	.110	-.250	.289	.226	-.089	.289	.448*
	Sig. (2-tailed)	.053	.188	.559		.884	.563	.563	1.000	.014	.563	.183	.122	.230	.640	.122	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.505**	.110	.306	.028	1	-.165	-.027	.433*	.028	.247	.028	.000	.367*	.059	.289	.516**
	Sig. (2-tailed)																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.004	.563	.101	.884		.384	.885	.017	.884	.188	.884	1.000	.046	.755	.122	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.015	.321	.110	.110	-.165	1	-.357	.238	.247	.050	.384*	.523**	-.247	.455*	-.048	.427*
	Sig. (2-tailed)	.939	.083	.563	.563	.384		.052	.206	.188	.794	.036	.003	.189	.012	.803	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.015	.186	.110	.110	-.027	-.357	1	-.333	-.027	.186	-.165	-.190	.172	-.426*	.238	.088
	Sig. (2-tailed)	.939	.326	.563	.563	.885	.052		.072	.885	.326	.384	.314	.363	.019	.206	.644
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.309	-.048	.289	.000	.433*	.238	-.333	1	.144	.095	.144	-.050	.049	.000	.100	.380*
	Sig. (2-tailed)	.097	.803	.122	1.000	.017	.206	.072		.447	.617	.447	.793	.797	1.000	.599	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.356	.247	.167	.444*	.028	.247	-.027	.144	1	-.302	-.111	.000	.226	-.089	-.144	.356
	Sig. (2-tailed)	.053	.188	.379	.014	.884	.188	.885	.447		.105	.559	1.000	.230	.640	.447	.053
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.308	.186	.110	.110	.247	.050	.186	.095	-.302	1	-.027	.238	.312	.015	.238	.449*
	Sig. (2-tailed)	.097	.326	.563	.563	.188	.794	.326	.617	.105		.885	.206	.094	.939	.206	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P11	Pearson Correlation	-.089	.384*	.028	-.250	.028	.384*	-.165	.144	-.111	-.027	1	.144	-.056	.505**	.144	.333
	Sig. (2-tailed)	.640	.036	.884	.183	.884	.036	.384	.447	.559	.885		.447	.767	.004	.447	.072
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.000	.381*	-.144	.289	.000	.523**	-.190	-.050	.000	.238	.144	1	-.391*	.463**	.100	.380*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.038	.447	.122	1.000	.003	.314	.793	1.000	.206	.447		.032	.010	.599	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.408*	.172	.367*	.226	.367*	-.247	.172	.049	.226	.312	-.056	-.391*	1	-.196	.196	.425*
	Sig. (2-tailed)	.025	.363	.046	.230	.046	.189	.363	.797	.230	.094	.767	.032		.299	.300	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.048	.308	.059	-.089	.059	.455*	-.426*	.000	-.089	.015	.505**	.463**	-.196	1	.000	.334
	Sig. (2-tailed)	.803	.097	.755	.640	.755	.012	.019	1.000	.640	.939	.004	.010	.299		1.000	.071
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.154	.238	-.144	.289	.289	-.048	.238	.100	-.144	.238	.144	.100	.196	.000	1	.427*
	Sig. (2-tailed)	.416	.206	.447	.122	.122	.803	.206	.599	.447	.206	.447	.599	.300	1.000		.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

TOTAL Pearson Correlation	.603**	.607**	.402*	.448*	.516**	.427*	.088	.380*	.356	.449*	.333	.380*	.425*	.334	.427*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.028	.013	.004	.019	.644	.038	.053	.013	.072	.038	.019	.071	.019	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	11

Correlations

Correlations

	PD1	PD2	PD3	PD4	PD5	PD6	PD7	PD8	PD9	PD10	PD11	PD12	TOT
PD1 Pearson Correlation	1	-.031	.247	.167	.167	.367*	.367*	-.144	.384*	.508**	.226	.167	.489**
Sig. (2-tailed)		.872	.188	.379	.379	.046	.046	.447	.036	.004	.230	.379	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PD2 Pearson Correlation	-.031	1	.233	-.339	.585**	.167	.323	.373*	.233	-.146	.323	.277	.413*
Sig. (2-tailed)	.872		.215	.067	.001	.378	.081	.042	.215	.441	.081	.138	.023
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PD3 Pearson Correlation	.247	.233	1	.110	.247	.451*	.033	.381*	.186	.312	.172	.659**	.571**
Sig. (2-tailed)	.188	.215		.563	.188	.012	.864	.038	.326	.094	.363	.000	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PD4 Pearson Correlation	.167	-.339	.110	1	.167	.508**	.226	-.144	.247	.367*	.367*	.306	.429*
Sig. (2-tailed)	.379	.067	.563		.379	.004	.230	.447	.188	.046	.046	.101	.018
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PD5 Pearson Correlation	.167	.585**	.247	.167	1	.508**	.367*	.433*	.384*	.226	.649**	.583**	.747**
Sig. (2-tailed)	.379	.001	.188	.379		.004	.046	.017	.036	.230	.000	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PD6	Pearson Correlation	.367*	.167	.451*	.508**	.508**	1	.426*	.196	.451*	.426*	.713**	.649**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.046	.378	.012	.004	.004		.019	.300	.012	.019	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PD7	Pearson Correlation	.367*	.323	.033	.226	.367*	.426*	1	-.098	.591**	.282	.426*	.367*	.609**
	Sig. (2-tailed)	.046	.081	.864	.230	.046	.019		.607	.001	.131	.019	.046	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PD8	Pearson Correlation	-.144	.373*	.381*	-.144	.433*	.196	-.098	1	-.190	.049	.196	.577**	.365*
	Sig. (2-tailed)	.447	.042	.038	.447	.017	.300	.607		.314	.797	.300	.001	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PD9	Pearson Correlation	.384*	.233	.186	.247	.384*	.451*	.591**	-.190	1	.033	.451*	.247	.571**
	Sig. (2-tailed)	.036	.215	.326	.188	.036	.012	.001	.314		.864	.012	.188	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PD10	Pearson Correlation	.508**	-.146	.312	.367*	.226	.426*	.282	.049	.033	1	.139	.367*	.508**
	Sig. (2-tailed)	.004	.441	.094	.046	.230	.019	.131	.797	.864		.465	.046	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PD11	Pearson Correlation	.226	.323	.172	.367*	.649**	.713**	.426*	.196	.451*	.139	1	.508**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.230	.081	.363	.046	.000	.000	.019	.300	.012	.465		.004	.000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PD12 Pearson Correlation	.167	.277	.659**	.306	.583**	.649**	.367*	.577**	.247	.367*	.508**	1	.807**
Sig. (2-tailed)	.379	.138	.000	.101	.001	.000	.046	.001	.188	.046	.004		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT Pearson Correlation	.489**	.413*	.571**	.429*	.747**	.831**	.609**	.365*	.571**	.508**	.730**	.807**	1
Sig. (2-tailed)	.006	.023	.001	.018	.000	.000	.000	.047	.001	.004	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	12

Correlations

Correlations

		PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	PS10	PS11	PS12	PS13	PS14	PS15	tot_ps
PS1	Pearson Correlation	1	.313	.381*	.210	.441*	.324	.334	.403*	.494**	.535**	.123	-.210	.365*	.405*	.297	.784**
	Sig. (2-tailed)		.092	.038	.266	.015	.081	.071	.027	.006	.002	.517	.265	.048	.026	.111	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PS2	Pearson Correlation	.313	1	.144	.473**	.228	.280	.508**	.434*	.195	.423*	.236	-.300	.172	.032	.060	.598**
	Sig. (2-tailed)	.092		.449	.008	.225	.135	.004	.016	.301	.020	.209	.108	.365	.867	.752	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PS3	Pearson Correlation	.381*	.144	1	.324	.279	.307	.000	.508**	.277	.486**	.076	.015	.287	-.006	.032	.598**
	Sig. (2-tailed)	.038	.449		.081	.136	.099	1.000	.004	.139	.006	.690	.939	.124	.977	.866	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PS4	Pearson Correlation	.210	.473**	.324	1	-.125	.315	.029	.272	.304	.171	.345	-.323	.286	.148	.203	.512**
	Sig. (2-tailed)	.266	.008	.081		.510	.090	.881	.146	.102	.367	.062	.082	.126	.434	.282	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PS5	Pearson Correlation	.441*	.228	.279	-.125	1	.032	.027	.336	.287	.355	.118	-.053	.145	-.028	.048	.448*
	Sig. (2-tailed)	.015	.225	.136	.510		.866	.888	.069	.124	.055	.534	.783	.444	.883	.801	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PS6	Pearson Correlation	.324	.280	.307	.315	.032	1	-.012	.149	.166	.285	-.016	-.004	.023	.129	.026	.449*
	Sig. (2-tailed)	.081	.135	.099	.090	.866		.950	.433	.381	.127	.934	.984	.904	.498	.890	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PS7	Pearson Correlation	.334	.508**	.000	.029	.027	-.012	1	.289	.124	.311	.117	-.093	.169	-.194	.014	.375*
	Sig. (2-tailed)	.071	.004	1.000	.881	.888	.950		.122	.515	.095	.538	.623	.371	.305	.941	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PS8	Pearson Correlation	.403*	.434*	.508**	.272	.336	.149	.289	1	.279	.534**	-.058	-.205	.323	.164	.019	.646**
	Sig. (2-tailed)	.027	.016	.004	.146	.069	.433	.122		.135	.002	.762	.278	.081	.388	.922	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PS9	Pearson Correlation	.494**	.195	.277	.304	.287	.166	.124	.279	1	.254	.054	-.158	.312	.040	.095	.534**
	Sig. (2-tailed)	.006	.301	.139	.102	.124	.381	.515	.135		.175	.776	.403	.094	.834	.619	.002

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PS10 Pearson Correlation	.535**	.423*	.486**	.171	.355	.285	.311	.534**	.254	1	.183	-.242	.542**	.000	-.085	.696**
Sig. (2-tailed)	.002	.020	.006	.367	.055	.127	.095	.002	.175		.332	.197	.002	1.000	.655	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PS11 Pearson Correlation	.123	.236	.076	.345	.118	-.016	.117	-.058	.054	.183	1	.020	.169	.170	.206	.375*
Sig. (2-tailed)	.517	.209	.690	.062	.534	.934	.538	.762	.776	.332		.914	.373	.369	.275	.041
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PS12 Pearson Correlation	-.210	-.300	.015	-.323	-.053	-.004	-.093	-.205	-.158	-.242	.020	1	-.348	-.136	-.128	-.177
Sig. (2-tailed)	.265	.108	.939	.082	.783	.984	.623	.278	.403	.197	.914		.060	.474	.499	.349
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PS13 Pearson Correlation	.365*	.172	.287	.286	.145	.023	.169	.323	.312	.542**	.169	-.348	1	.064	.038	.504**
Sig. (2-tailed)	.048	.365	.124	.126	.444	.904	.371	.081	.094	.002	.373	.060		.737	.841	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PS14	Pearson Correlation	.405*	.032	-.006	.148	-.028	.129	-.194	.164	.040	.000	.170	-.136	.064	1	.407*	.310
	Sig. (2-tailed)	.026	.867	.977	.434	.883	.498	.305	.388	.834	1.000	.369	.474	.737		.025	.095
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PS15	Pearson Correlation	.297	.060	.032	.203	.048	.026	.014	.019	.095	-.085	.206	-.128	.038	.407*	1	.309
	Sig. (2-tailed)	.111	.752	.866	.282	.801	.890	.941	.922	.619	.655	.275	.499	.841	.025		.097
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
tot_ps	Pearson Correlation	.784**	.598**	.598**	.512**	.448*	.449*	.375*	.646**	.534**	.696**	.375*	-.177	.504**	.310	.309	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.013	.013	.041	.000	.002	.000	.041	.349	.004	.095	.097	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	12

Lampiran 5

OUTPUT DATA HASIL PENGOLAHAN SPSS

ANALISIS UNIVARIAT

Frequencies

Statistics

		KAT_PENGE TAHUAN	KAT_PEND IDIKAN	KAT_PEKER JAAN	KAT_ SIKAP	KAT_DUK UNGAN	KATIDAK_AK TIFAN
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0

KAT_PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	30	30.0	30.0	30.0
	CUKUP	30	30.0	30.0	60.0
	BAIK	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KAT_PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/SMP	23	23.0	23.0	23.0
	SMA	34	34.0	34.0	57.0
	PERGURUAN TINGGI	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KAT_PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	66	66.0	66.0	66.0
	WIRASWASTA	7	7.0	7.0	73.0
	PNS	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KAT_SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	48	48.0	48.0	48.0
	POSITIF	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KAT_DUKUNGAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK MENDEKUNG	43	43.0	43.0	43.0
	MENDEKUNG	57	57.0	57.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KATIDAK_AKTIFAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK AKTIF	51	51.0	51.0	51.0
	AKTIF	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ANALISIS BIVARIAT**Crosstabs****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KAT_PENGETAHUAN * KATIDAK_AKTIFAN	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

KAT_PENGETAHUAN * KATIDAK_AKTIFAN Crosstabulation

			KATIDAK_AKTIFAN		Total
			TIDAK AKTIF	AKTIF	
KAT_PENGETAHUAN	KURANG	Count	24	6	30
		Expected Count	15.3	14.7	30.0
	CUKUP	Count	13	17	30
		Expected Count	15.3	14.7	30.0
	BAIK	Count	14	26	40
		Expected Count	20.4	19.6	40.0
Total	Count	51	49	100	
	Expected Count	51.0	49.0	100.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.899 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	15.716	2	.000
Linear-by-Linear Association	13.091	1	.000
N of Valid Cases	100		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.70.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KAT_PENDIDIKAN * KATIDAK_AKTIFAN	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

KAT_PENDIDIKAN * KATIDAK_AKTIFAN Crosstabulation

			KATIDAK_AKTIFAN		Total
			TIDAK AKTIF	AKTIF	
KAT_PENDIDIKAN	SD/SMP	Count	12	11	23
		Expected Count	11.7	11.3	23.0
	SMA	Count	21	13	34
		Expected Count	17.3	16.7	34.0
	PERGURUAN TINGGI	Count	18	25	43
		Expected Count	21.9	21.1	43.0
Total		Count	51	49	100
		Expected Count	51.0	49.0	100.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	3.027 ^a	2	.220
Likelihood Ratio	3.048	2	.218
Linear-by-Linear Association	1.127	1	.288
N of Valid Cases	100		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.27.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KAT_Pekerjaan * KATIDAK_AKTIFAN	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

KAT_Pekerjaan * KATIDAK_AKTIFAN Crosstabulation

			KATIDAK_AKTIFAN		Total
			TIDAK AKTIF	AKTIF	
KAT_Pekerjaan	IRT	Count	32	34	66
		Expected Count	33.7	32.3	66.0
	WIRASWASTA	Count	5	2	7
		Expected Count	3.6	3.4	7.0
	PNS	Count	14	13	27
		Expected Count	13.8	13.2	27.0
Total	Count	51	49	100	
	Expected Count	51.0	49.0	100.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.344 ^a	2	.511
Likelihood Ratio	1.386	2	.500
Linear-by-Linear Association	.182	1	.670
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.43.

Crosstabs**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KAT_SIKAP * KATIDAK_AKTIFAN	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

KAT_SIKAP * KATIDAK_AKTIFAN Crosstabulation

			KATIDAK_AKTIFAN		Total
			TIDAK AKTIF	AKTIF	
KAT_SIKAP	NEGATIF	Count	31	17	48
		Expected Count	24.5	23.5	48.0
	POSITIF	Count	20	32	52
		Expected Count	26.5	25.5	52.0
Total	Count	51	49	100	
	Expected Count	51.0	49.0	100.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.815 ^a	1	.009		
Continuity Correction ^b	5.810	1	.016		
Likelihood Ratio	6.898	1	.009		
Fisher's Exact Test				.010	.008
Linear-by-Linear Association	6.747	1	.009		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.52.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for KAT_SIKAP (NEGATIF / POSITIF)	2.918	1.293	6.582
For cohort KATIDAK_AKTIFAN = TIDAK AKTIF	1.679	1.123	2.512
For cohort KATIDAK_AKTIFAN = AKTIF	.576	.371	.892
N of Valid Cases	100		

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KAT_DUKUNGAN * KATIDAK_AKTIFAN	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

KAT_DUKUNGAN * KATIDAK_AKTIFAN Crosstabulation

			KATIDAK_AKTIFAN		Total
			TIDAK AKTIF	AKTIF	
KAT_DUKUNGAN	TIDAK MENDUKUNG	Count	30	13	43
		Expected Count	21.9	21.1	43.0
	MENDUKUNG	Count	21	36	57
		Expected Count	29.1	27.9	57.0
Total		Count	51	49	100
		Expected Count	51.0	49.0	100.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.633 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	9.356	1	.002		
Likelihood Ratio	10.862	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	10.526	1	.001		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.07.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 6



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 391.3/EXT/DKN/FFK/IKH/IX/2018

Lampiran :

Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,
Pimpinan DESA PADANG KLENG KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : MONARITA .

NPM : 1701032607

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAK AKTIFAN IBU BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 15 - 8 - 2018

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt

NIDN (0125096601)

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH JAYA
KECAMATAN TEUNOM
GAMPONG PADANG KLENG
 Jl. Banda Aceh - Meulaboh Km. 187. Telp:(0654).....Faxs:(0654).....
PADANG KLENG **Kode Pos : 23653**

Padang Kleng, 18 Agustus 2018

Nomor : 326/2003/VIII/2018
 Lampiran :-
 Perihal :Telah Melakukan Survei Awal
 An. MONARITA
 Di Gampong Padang Kleng

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Farmasi
 Kesehatan Institut Kesehatan
 Helvetia
 Di
 Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

1. Sehubungan dengan Surat nomor :391.3./Ext/DKN/FFK/IKH/IX/2018 Tanggal 15. Agustus 2018 tentang permohonan Survei Awal Mahasiswa Diploma IV Kebidanan di Institut Kesehatan Helvetia di Gampong Padang Kleng .Untuk maksud diatas, maka kami menyampaikan bahwa atas nama Mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Monarita
 NPM :1701032607
 Pekerjaan :Mahasiswa

2. Telah melaksanakan Survey Awal di Desa padang kleng kecamatan Teunom sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan oleh pihak Akademik.
3. Demikian yang dapat kami sampaikan, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Gampong Padang
 Kleng



Lampiran 8



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 302/EXT/DEN/FFK/IKH/IX/2018

Lampiran :

Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,
Pimpinan DESA TANO H MANYANG
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : MONARITA .

NPM : 1701032607

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAK AKTIFAN IBU BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAK AKTIFAN IBU BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 27-9-2018

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt

(NIDN. 10125096601)

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 9



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH
KECAMATAN TEUNOM
GAMPONG TANOH MANYANG**

Jl. Banda Aceh - Meulaboh Km. 187. Telp:(0654).....Faks:(0654).....

TANOH MANYANG

Kode Pos : 23653

Tanoh Manyang, 27 September 2018

Nomor : 165/2011/IX/2018
Lampiran :-
Perihal : Pemberitahuan Sudah Melakukan Uji Validasi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Farmasi
Kesehatan Institut Kesehatan
Helvetia
Di

Tempat

1. Sehubungan dengan Surat dari Institut Kesehatan Helvetia Fakultas Farmasi dan Kesehatan nomor : 302/EXT/DKN/FFK/IKH/18./2018 Tanggal 27. September 2018 untuk melakukan Uji Validasi di Desa Tanoh manyang, Maka dengan ini memberitahukan kepada Bapak bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Monarita
NPM : 1701032607
Pekerjaan : Mahasiswa
Untuk : melakukan uji validitas pada ibu balita di Desa Tanoh Manyang

Telah melakukan Uji validitas terhitung dari Tanggal 28 s/d 29 September 2018 sesuai dengan judul skripsi yang telah disetujui oleh dekan Fakultas farmasi dan kesehatan yang bersangkutan.

2. Demikian yang dapat kami sampaikan, kami ucapkan terima kasih.

Geutjihik Gampong Tanoh



Lampiran 9



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 303/EXT/OKN/FFK/IKH/IX/2018

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,

Pimpinan DESA PADANG KLENG KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : MONARITA .

NPM : 1701032607

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAK AKTIFAN IBU BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 27-9-2018

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt

NIDN (0125096601)

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 11



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH JAYA
KECAMATAN TEUNOM
GAMPONG PADANG KLENG

Jl. Banda Aceh - Meulaboh Km. 187. Telp:(0654).....Faks:(0654).....

PADANG KLENG

Kode Pos : 23653

Padang Kleng, 04 Oktober 2018

Nomor : 331/2003/IX/2018
Lampiran :-
Perihal :Izin Melakukan Penelitian
An. MONARITA
di Gampong Padang Kleng

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Farmasi
Kesehatan Institut Kesehatan
Helvetia
Di
Tempat

Assalamualikum, Wr. Wb

- Sehubungan dengan Surat nomor : 303/EXT/DKN/FFK/IKH/IX/2018 Tanggal 27 September 2018 tentang permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Diploma IV Kebidanan dan Kesehatan Helvetia di Desa Padang Kleng yang disampaikan kepada kami. Untuk maksud diatas maka kami menyampaikan bahwa atas nama
 Nama : Monarita
 NPM : 1701032607
 Judul : Faktor yang Berhubungan Ketidakaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018
- Telah melakukan penelitian di Desa Padang Kleng kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan oleh pihak Akademik. Demikian yang dapat kami sampaikan, kami ucapkan terima kasih.

Geutjihk Gampong Padang Kleng

JUFRI. AR



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MONARITA .
NPM : 1701032607
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul yang telah di setujui :

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAK AKTIFAN IBU BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN

FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Pemohon

(MONARITA .)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. RAZIA BEGUM SUROYO, Dr., dr., M.Sc., M.Kes. (0001104902) (No.HP : 0813-6253-3176)
2. NURIAH ARMA, SST., M.Keb. (1021058701) (No.HP : 0812-6450-2786)

Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.

Lampiran 13.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : MONARITA .
NIM : 1701032607
Program Studi : KEBIDANAN / D4
Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAK AKTIFAN IBU BALITA
DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN TEUNOM
KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018
Tanggal Ujian Sebelumnya : 24-9-2018

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2
1.	RAZIA BEGUM SUROYO, Dr., dr., M.Sc., M.Kes.
2.	NURIAH ARMA, SST., M.Keb.

Tanggal Disetujui	Tandatangan
27-9-2018
27-9-2018

Medan, 27-9-2018

KAPRODI
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.

Lampiran 14.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : MONARITA .
NIM : 1701032607
Program Studi : KEBIDANAN / D4
Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAK AKTIFAN IBU BALITA
DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN TEUNOM
KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018
Tanggal Ujian Sebelumnya : ..26..11..2018

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No **Nama Pembimbing 1 dan 2**
1. Dr. dr. RAZIA BEGUM SUROYO, M.Sc., M.Kes.
2. NURIAH ARMA, SST., M.Keb.

Tanggal Disetujui Tandatangani

08-11-2019
08-11-2019
.....

Medan, ..08-11-2019

KAPRODI
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : MONARITA .
NPM : 1701032607
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAK AKTIFAN IBU BALITA
DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN
TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

Nama Pembimbing 1 : RAZIA BEGUM SUROYO, Dr., dr., M.Sc., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Kamis / 07-09-18	Konsul revisi bab 1-2-3	Rf
2	Sabtu / 09-10-18	konsul bab 4-5	perbaiki	Rf
3	Rabu / 10-10-18	konsul bab 4-5	perbaiki	Rf
4	Kamis / 11-10-18	konsul	Ace.	Rf
5				
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 09/10/2018

Pembimbing 1 (Satu)

RAZIA BEGUM SUROYO, Dr., dr.,
M.Sc., M.Kes.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : MONARITA .
NPM : 1701032607
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAK AKTIFAN IBU BALITA
DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN
TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

Nama Pembimbing 2 : NURIAH ARMA, SST., M.Keb.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	kamis / 27-9-18	konsul Revisi bab. 1-23.	ACC	
2	senin / 9-10-18	konsul bab 4-5	Perbaiki.	
3	senin / 10-10-18	konsul bab - 4-5	Perbaiki.	
4	kamis / 11-10-18	konsul bab 4-5	ACC	
5				
6				
7				
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 09/10/2018
Pembimbing 2 (Dua)

NURIAH ARMA, SST., M.Keb.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 16.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : MONARITA .
NPM : 1701032607
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAK AKTIFAN IBU BALITA
DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN
TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

Nama Pembimbing 2 : NURIAH ARMA, SST., M.Keb.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Selasa/23/10 ¹⁸	Konsul bab 4	Perbaik an	
2	Rabu/14/11 ¹⁸	Konsul 4	Perbaik an	
3	Kamis/15/11 ¹⁸	Konsul 4 dan 5	ace	
4				
5				
6				
7				
8				



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 15/11/2018
Pembimbing 2 (Dua)

NURIAH ARMA, SST., M.Keb.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : MONARITA .
NPM : 1701032607
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAK AKTIFAN IBU BALITA
DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN
TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

Nama Pembimbing 1 : Dr. dr. RAZIA BEGUM SUROYO, M.Sc., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Senin / 23 / 10 / 18	konsul bab 2	perbaiki	
2	Rabu / 14 / 11 / 18	konsul 4	perbaiki	
3	Kamis / 15 / 11 / 18	konsul 4 dan 5	ACE	
4				
5				
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 15/11/2018
Pembimbing 1 (Satu)

Dr. dr. RAZIA BEGUM SUROYO, M.Sc.,
M.Kes.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

DOKUMENTASI PENELITIAN





